

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1
METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
ANIROTUL ASNA
NPM. 1501050006**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440/2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1
METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANIROTUL ASNA
NPM. 1501050006**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.idE-iaimetro@metrouiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507, Faksimili (0725)47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor : B-2041/10-28-1/D/PP-00:8/06/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh : Anirotul Asna, NPM 1501050006, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 24 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I

Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Sekretaris : M. Badarudin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19891008 200003 2 005

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK
Oleh
Anirotul Asna

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Metro yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Experimental* desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian membandingkan kelompok yang mendapatkan *treatment* (perlakuan) yaitu kelas eksperimen dan kelompok yang tidak mendapatkan *treatment* (perlakuan) yaitu kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V MIN 1 Metro. Pada pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang diperoleh dari kelas VA sebagai kelas eksperimen (model pembelajaran *take and give*) dan kelas VB sebagai kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, data diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai afektif kelas VA sebesar 90,62 dan kelas VB sebesar 89,17, atau selisih nilai afektif antara kelas VA dan VB sebesar 1,45. Nilai psikomotorik kelas VA sebesar 78,66 dan kelas VB sebesar 75, atau selisih nilai psikomotorik kelas VA dan VB sebesar 3,66. Nilai afektif dan psikomotorik dengan hasil uji t, nilai tersebut tidak memberikan perbedaan antara kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB). Terlihat pada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (model pembelajaran *take and give*) antara kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 19,38 dengan nilai rata-rata *pretest* = 57,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 76,88. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 12,83 dengan nilai rata-rata *pretest* = 55,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 68,33. Hasil belajar kognitif memberikan perbedaan nyata dengan nilai Sig(2-tailed) sebesar 0,013. Selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) sebesar 8,55 yang berarti hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anirotul Asna

NPM : 1501050006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019
Yang Menyatakan



Anirotul Asna
NPM. 1501050006

MOTTO

نُصْرَفُ كَذَا لِكَ نَكَدًا إِلَّا مَخْرُجٌ لَا خُبْثَ وَالَّذِي رَبِّهِ بِإِذْنِ نَبَاتِهِ تُخْرَجُ الطَّيِّبُ وَالْبَلَدُ

يَشْكُرُونَ لِقَوْمٍ أَلَيْتَ ﴿٥٨﴾

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”¹

¹QS. Al-A'raf (7): 58.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini, Keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta (Nurhadi) dan Ibunda tercinta (Siti Maghfuroh) yang selalu mendoakan, membimbing, memberikan kasih sayang, serta dukungan yang tiada ternilai dalam keberhasilanku.
2. Adik kandungku (Nurul Laliya Khoerotunnisa) dan seluruh keluarga, yang selalu mendoakan, menghibur dan memberikan kasih sayang serta semangat untuk menyelesaikan studiku.
3. Febru Ramadan Agung yang selalu mendoakan dan memberikan banyak dukungan selama ini.
4. Kakak-kakakku (Suci, Sofi, Nesa, Meilisa) yang selalu mendoakan dan telah memberikan banyak dukungan sampai saat ini.
5. Sahabatku (Neva Pandora) dan alumni MIN 2 Metro angkatan 2009 yang selalu mendoakan, menghibur serta mendukung sampai saat ini.
6. Rekan-rekan PGMI angkatan 2015 khususnya kelas PGMI A, PPL MIN 1 Metro tahun 2018 dan KPM Pekon Ulu Krui 1 priode 1 tahun 2019 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tak ada yang penulis persembahkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah bersedia dengan penuh ikhlas mendoakan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Starata Satu (S1) Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Pd selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA. dan Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Kepala MIN 1 Metro, Guru Kelas VA dan VB MIN 1 Metro yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian yang saya lakukan. Rasa sayang dan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta Guru MIN 1 Metro yang telah membantu peneliti untuk memberikan informasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2019
Penulis,



Anirotul Asna
NPM. 1501050006

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Kata Persembahan.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Hasil Belajar	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
c. Macam-macam Hasil Belajar	13
2. IPA di SD/MI	14

a.	Pembelajaran IPA di SD/MI	14
b.	Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	16
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI	16
d.	Materi Pembelajaran IPA di SD/MI.....	17
B.	Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	20
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	20
2.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	22
3.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	23
C.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA	24
D.	Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma.....	25
1.	Kerangka Konseptual Penelitian	25
2.	Paradigma.....	27
E.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Rancangan Penelitian.....	29
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
E.	Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Hasil Penelitian	43
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a.	Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro	43
b.	Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro	44
c.	Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MIN 1 Metro	46
d.	Data Guru, Karyawan, dan Siswa MIN 1 Metro	47

e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
a. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VA dan Kelas VB	51
b. Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VA dan Kelas VB	51
c. Data Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas VA dan Kelas VB	52
d. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa	53
3. Analisis Data	54
a. Analisis Data <i>Pretest</i> Kelas VA dan Kelas VB.....	54
b. Analisis Data <i>Posttest</i> Kelas VA dan Kelas VB	56
c. Analisis Data nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas VA dan Kelas VB.....	58
d. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa	59
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	190

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA dan VB MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.....	5
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38
Tabel 3.4	Kisi-kisi Lembar Observasi Afektif	39
Tabel 4.1	Keadaan Fasilitas MIN 1 Metro	46
Tabel 4.2	Data Guru dan Karyawan MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.....	47
Tabel 4.3	Data Siswa MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019	49
Tabel 4.4	Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.5	Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.6	Data Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas VA dan VB	52
Tabel 4.7	Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	55
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	57
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Normalitas dan Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen (VA dan Kelas Kontrol (VB)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kartu <i>Take and Give</i>	23
Gambar 2.2 Kerangka Paradigma Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Denah Lokasi MIN 1 Metro.....	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MIN 1 Metro.....	50
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	53
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	77
2. RPP	82
3. Daftar Nama Siswa Kelas Uji	128
4. Data Hasil Prasurvey.....	129
5. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	130
6. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
7. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	135
8. Daftar Nilai Ranah Kognitif Kelas Eksperimen (VA).....	136
9. Daftar Nilai Ranah Kognitif Kelas Kontrol (VB).....	137
10. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (VA).....	138
11. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (VB).....	139
12. Analisis Data	140
13. Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru.....	166
14. Surat Bimbingan Skripsi	168
15. Surat Izin Pra Survey	169
16. Surat Balasan Pra Survey.....	170
17. Surat Tugas	171
18. Izin Research.....	172
19. Surat Balasan Research.....	173
20. Formulir Konsultasi Bimbingan	174
21. Dokumentasi Kelas Eksperimen (VA).....	184
22. Dokumentasi Kelas Kontrol (VB)	187
23. Daftar Riwayat Hidup	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Tujuan pendidikan sudah dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pembelajaran dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa itu sendiri memiliki arti yaitu mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang.

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional adalah pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang demikian dapat kita rancang

¹Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Kewajiban sebagai pendidik tidak hanya terfokus pada *transfer of knowledge* (menyalurkan pengetahuan) saja melainkan juga harus dapat mengubah perilaku, memberikan dorongan yang positif sehingga siswa dapat termotivasi, memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat berkembang semaksimal mungkin.

Pembelajaran yang bersifat *student centered*, sehingga guru dituntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang berpusat pada anak (*student centered*) melibatkan anak dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir berupa belajar aktif (*active learning*), yang lebih menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Pembelajaran yang aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini lebih mengedepankan pengalaman personal. Dimana dalam pelaksanaannya menekankan pada kegiatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 (Tematik) ini mencakup beberapa muatan mata pelajaran dengan pemetaan KD (Kompetensi Dasar), yaitu muatan IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP dan PPKn. Peneliti mengambil muatan IPA karena pembelajaran IPA terdapat konsep-konsep faktual yang harus dihafalkan atau diingat oleh siswa dalam proses

pembelajaran dan siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran (*student centered*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Konsep IPA merupakan suatu konsep yang memerlukan penalaran dan proses mental yang kuat pada seorang peserta didik. Proses mental peserta didik dalam mempelajari IPA merupakan kemampuan mengintegrasikan pengetahuan/skema kognitif peserta didik yang tersusun dan atribut-atribut dalam bentuk keterampilan dan nilai untuk mempelajari fenomena-fenomena alam.²

Pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan, sehingga dalam mengembangkan pembelajaran IPA di kelas hendaknya ada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksinya dalam lingkungan. Sehingga untuk hal itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan siswa seperti dengan menerapkan proses belajar bersama dengan teman sebaya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) masih kurang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran IPA. Kenyataannya

² Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 10

yang terjadi di lapangan masih banyak bersifat *teacher centered*, yang mana guru bertindak sebagai penyampai informasi dan siswa penerima informasi.

Berdasarkan hasil prasurvey di kelas V MIN 1 Metro pada tanggal 10 Oktober 2018 melalui wawancara dengan Bapak Hasan Ashari, S.Ag dan Ibu Annisa Innayatul Kholis, S.Pd selaku wali kelas, peneliti menemukan selama proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA yaitu kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan bersifat *teacher center*.³

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti, pembelajaran yang bersifat *teacher center* terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antar siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerjasama dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Siswa cenderung belajar sendiri-sendiri. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari. Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa ternyata dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat *teacher center* hasil belajar siswa belum maksimal pada mata pelajaran IPA.

³Wawancara dengan Hasan Ashari S.Ag dan Annisa Innayatul Kholis, S.Pd (salah satu guru di MIN 1 Metro) pada tanggal 10 Oktober 2018

Hal ini dibuktikan dari dokumen data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VA dan VB MIN 1 Metro pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA dan VB MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
70	VA	32	13	19	40,62%	59,38%
	VB	30	12	18	40%	60%

Sumber: Dokumentasi Nilai UTS Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Metro

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum tuntas mencapai KKM, diketahui bahwa kelas VA terdapat 40,62% (13 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas, 59,38% (19 siswa) belum tuntas dan kelas VB diketahui bahwa 40% (12 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan 60% (18 siswa) belum tuntas sehingga diperlukannya model pembelajaran yang bervariasi untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar menjadi meningkat. (Lampiran 4)

Model pembelajaran yang aktif diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.⁴Pembelajaran yang aktif dapat dirancang dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak cepat bosan, selalu fokus, dan menyenangkan tanpakehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Peneliti mencoba

⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 10

menggunakan model pembelajaran *take and give* untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Belajar bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa.⁵

Model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (peserta didik lainnya).⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran *take and give* adalah cara pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalamnya berisi materi yang harus dihafal atau dikuasai oleh masing-masing siswa, kemudian mencari pasangannya untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan materi yang di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa yang diterima dari pasangannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro.

⁵Aris Shoimin, "68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 195

⁶*Ibid.*, h. 196

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi sehingga siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat dan kesulitan siswa dalam mengingat materi.
3. Pembelajaran masih terpusat pada pendidik sehingga pembelajaran cenderung satu arah.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah atau belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahas tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan peneliti ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Metro Tahun pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran IPA serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *take and give*.
3. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian.

F. Penelitian Relevan

Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penyesuaian penelitian ini antara lain:

Penelitian Laila Arif, tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Himpunan SMPN 3 Kedungwaru

Tahun Ajaran 2015/2016”, IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,22078$. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 73 siswa, sehingga $db = 73-2 = 71$. Nilai $db = 71$ dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,671$, maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *take and give* dapat mempengaruhi motivasi siswa. Dan berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,534561$. Nilai $db = 71$ dengan taraf signifikan 5 % maka diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Dari nilai tersebut diperoleh $t_{hitung} = 2,534561 > t_{tabel} = 1,671$, maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *take and give* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁷

Penelitian Lesiyusnameda, tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017”, Universitas Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan rumus eta dengan hasil $(\eta) = 0,72$ dan uji F dengan hasil $F_{hitung} = 61,35 > F_{tabel} = 4,01$ dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan

⁷Laila Arif, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Himpunan SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2015/2016” [Skripsi] IAIN Tulung Agung, Tulung Agung, 2016, dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/4741>, diunduh pada tanggal 10 Oktober 2018

bahwa ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.⁸

Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan kedua penelitian di atas adalah dalam proses pembelajarannya peneliti menerapkan model *take and give* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kedua penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan dari perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *take and give* tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran.

Perbedaan penelitian yang diteliti dengan kedua penelitian yang relevan yakni yang dilakukan oleh Laila Arif yaitu pada penelitiannya, tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa, sedangkan Lesiyusnameda tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

⁸ Lesiyusnameda, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017" [Skripsi] Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017, dalam <http://digilib.unila.ac.id>, diunduh pada tanggal 10 Oktober 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar, yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yaitu membelajarkan siswa.¹ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses mengajar". Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Jadi dengan demikian bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku seseorang dalam aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dengan adanya perlakuan atau pembelajaran.

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 62

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 46

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

1) Faktor dari dalam (intern)

- a) Faktor Jasmaniah; meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis; meliputi faktor Inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.

2) Faktor dari luar (ekstern)

a) Faktor Keluarga

Meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁴

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),h. 54-72

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa saat belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penentuan sikap (*valuing*),

organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization*)

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*complex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), Kreativitas (*creativity*).⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, macam-macam hasil belajar terdapat ranah kognitif, ranah afektik dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan perilaku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.

2) IPA di SD/MI

a. Pembelajaran IPA di SD/MI

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur

⁵Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 43-49

dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam memahami konsep sains.⁶

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggambarkan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran. Jadi, dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pembelajaran IPA adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 169

⁷*Ibid.*, h. 165-168

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.⁸

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda atau materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁹

⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 138

⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 112

d. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI (Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita)

Materi pembelajaran IPA yang akan digunakan adalah Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya. Dalam pemetaan kompetensi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan.

1. Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan)

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. siklus air terjadi melalui proses penguapan (evaporasi), pengendapan (presipitasi), dan pengembunan (kondensasi).

Tahapan siklus air dimulai dari menguapnya air dari berbagai sumber karena pengaruh panas dari sinar matahari. Seperti air di laut, sungai dan danau. Proses ini disebut evaporasi (penguapan). Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan udara tidak dapat lagi menampung uap air. Proses ini

disebut presipitasi (pengendapan). Pada saat suhu uap air turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air (menggembun). Titik-titik air membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berbeda.

Adapun fungsi air bagi makhluk hidup, berikut fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan yaitu:

1. Manusia

- Keperluan rumah tangga.
- Bahan utama kegiatan industri.
- Sarana rekreasi dan olahraga.
- Pertanian dan peternakan.
- Transportasi.

2. Hewan

- Untuk minum.
- Produksi susu.
- Tempat hidup.
- Membersihkan tubuh.
- Alat pelindung, senjata, bersembunyi.

3. Tumbuhan

- Sebagai tempat hidup.
- Menjadi pelarut zat hara.
- Alat transportasi zat hara.
- Bahan dasar fotosintesis.

Kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air:

Siklus air merupakan kejadian alamiah. Campur tangan manusia tidak ada dalam siklus air. Akan tetapi manusia dapat mempengaruhi siklus air tersebut. Kegiatan yang dilakukan manusia dapat mempengaruhi atau mengganggu proses siklus air. Berikut beberapa contoh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi siklus air:

- 1) Penebangan hutan secara berlebihan.
- 2) Pembakaran hutan.
- 3) Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan.
- 4) Pembuangan gas-gas beracun.
- 5) Pembangunan jalan menggunakan aspal atau beton.

Kegiatan manusia di atas dapat mengurangi daerah peresapan air. Akibatnya cadangan air di bumi semakin menipis sehingga sungai atau danau menjadi kering. Hal ini dapat menyebabkan proses penguapan semakin menurun, sehingga pengendapan titik-titik air di awan dan hujan berkurang.

Tindakan penghematan air.

Beberapa tindakan penghematan air yang bisa dilakukan, yaitu:

- 1) Menutup kran setelah digunakan
- 2) Menggunakan air seperlunya atau tidak berlebih-lebihan
- 3) Tidak mencuci kendaraan setiap hari.¹⁰

B. Model Pembelajaran *Take and Give*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*.¹¹ Model pembelajaran *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.¹² Model pembelajaran *take and give* merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi.¹³

Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri

¹⁰Heny Kusumawati, *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1-10

¹¹Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 241

¹²*Ibid*, h. 242

¹³Rizky Nadya Prabawati dkk, “Pengaruh Media LKS Berbasis Model *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jabung 01 Kec. Jabung Kab. Malang” dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), No. 2/September 2017, h. 750-757

aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator.

Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Pernyataan lebih mengarah ke teori belajar bermakna yang tergolong pada aliran psikologi belajar kognitif. Belajar bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa model pembelajaran *take and give* adalah cara pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalamnya berisi materi yang harus dihafal atau dikuasai oleh masing-masing siswa, kemudian mencari pasangannya untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan materi yang di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa yang diterima dari pasangannya.

¹⁴Aris Shoimin, "68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 195

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model *take and give* sebagai berikut:

- 1) Buat kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah siswa.
- 2) Setiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan indikator pembelajaran).
- 3) Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- 4) Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
- 5) Untuk memantapkan penguasaan siswa, setiap siswa diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit.
- 6) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap siswa harus mencatat nama pasangan pada kartu.
- 7) Demikian seterusnya, sampai setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 8) Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)
- 9) Strategi ini dapat dimodifikasikan sesuai dengan keadaan.
- 10) Kesimpulan.¹⁵

Model pembelajaran *take and give* ini membutuhkan kartu dengan ukuran sekitar (10cm x 15cm), sejumlah siswa atau sejumlah kelompok. Masing-masing kelompok atau siswa menerima kartu yang berbeda,

¹⁵Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 53-54.

namun masih terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh kartu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kartu *Take and Give*

Nama siswa: Submateri:
Nama siswa yang diberi informasi: 1. 2. 3. dll.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

Model ini mempunyai kelebihan yaitu:

- 1) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain,
- 2) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi,
- 3) Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi,
- 4) Melatih kepekaan diri, empati variasi perbedaan sikap tingkah laku selama bekerja sama,
- 5) Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri,

- 6) Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Model ini mempunyai kekurangan, yaitu:

- 1) Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat,
- 2) Tidak efektif dan bertele-tele.¹⁶

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses mengajar”. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi karena adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan untuk mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan suatu proses penemuan, sehingga dalam mengembangkan pembelajaran IPA di kelas hendaknya ada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk

¹⁶Aris Shoimin, “68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 197-198.

¹⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.*, h. 46

menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksinya dalam lingkungan. Sehingga untuk hal itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan siswa seperti dengan menerapkan proses belajar bersama dengan teman sebaya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Sekolah adalah sebagai wadah untuk memberikan suatu pembelajaran yang bermakna seperti menggunakan model pembelajaran agar dapat mencapai aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* mencoba untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Model pembelajaran *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.¹⁸ Dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* membuat siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kreativitas guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa dilatih memahami materi dengan waktu yang cepat dan dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang lama.

D. Kerangka Konseptual Penelitian dan Paradigma

1. Kerangka Konseptual Penelitian

Banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA sehingga mengakibatkan hasil belajar IPA mereka

¹⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, h. 242

rendah. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggambarkan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran. Dalam pembelajaran IPA hanya mengenalkan teori-teori dan penugasan tanpa adanya model pembelajaran yang digunakan sehingga siswa masih merasa sulit dan jenuh dalam pembelajaran. Aktivitas dari siswa itu sendiri cenderung pasif dan penjelasannya masih menggunakan *teacher centered*. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran lebih kreatif akan menarik perhatian siswa. Satu hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran adalah kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Materi siklus air yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *take and give*. Model pembelajaran *take and give* ini telah dipertimbangkan dan mempunyai kecocokan dengan materinya. Dalam pembelajaran IPA, siswa melakukan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif karena siswa diajak langsung melihat fenomena-fenomena yang ada dalam di alam semesta ini dan mengingatnya dengan jangka waktu yang panjang. Diharapkan pembelajaran IPA ini dalam menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Metro tahun pelajaran 2018/2019.

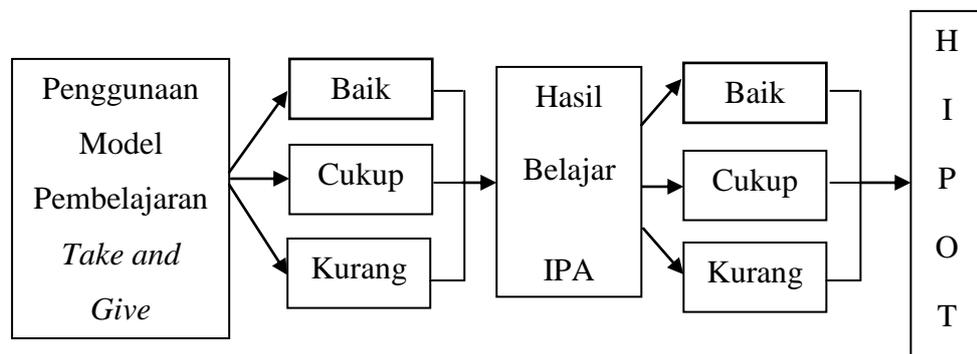
2. Paradigma

Paradigma sebagai kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proporsi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, paradigma dapat dikatakan sebagai skema yang sederhana yang menunjukkan hubungan atau perbandingan antara variabel yang satu dengan variabel lain yang mengarahkan pada penelitian.

Paradigma yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.2
Kerangka Paradigma Penelitian



Berdasarkan paradigma di atas, apabila menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan baik maka hasil belajar akan baik, jika menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan cukup maka hasil belajar akan cukup dan jika menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan kurang maka hasil belajar akan kurang pada mata pelajaran IPA.

¹⁹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 147

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah H_a “Ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”, sedangkan H_0 “tidak ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di MIN 1 Metro yang merupakan penelitian eksperimen, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

Jenis eksperimen yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti tidak melakukan randomisasi dalam memilih kelompok yang digunakan sebagai subjek penelitian. Pada kelas yang akan diteliti hanya terdapat dua kelas yaitu kelas VA dan VB, sehingga peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai subjek penelitian. Desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, yaitu satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

²*Ibid.*, h. 77.

³*Ibid.*, h. 79.

Penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel, kelas pertama diberi perlakuan berupa model pembelajaran *take and give*, dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah yaitu model pembelajaran konvensional. Kedua kelas ini diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Tindakan	Tes Akhir
Eksperimen	O1	T1	O2
Kontrol	O3	T2	O4

Keterangan:

O1 = Tes awal kelas eksperimen

O2 = Tes akhir kelas eksperimen

O3 = Tes awal kelas kontrol

O4 = Tes akhir kelas kontrol

T1 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give*

T2 = Perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel.⁴ Yang menjadi variabel dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Take and Give*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁵

⁴Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 48.

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

Dari penjelasan tersebut, Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *take and give*.

Model pembelajaran *take and give* adalah cara pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalamnya berisi materi yang harus dihafal atau dikuasai oleh masing-masing siswa, kemudian mencari pasangannya untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan materi yang di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa yang diterima dari pasangannya.

Proses belajar mengajar dengan model menerima dan memberi ini siswa diberi kesempatan untuk menerima dan menghafal materi serta memberikan materi kepada teman sebayanya begitu pula dengan sebaliknya sehingga terciptanya pembelajaran bermakna. Dalam pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat mengingat materi dengan jangka waktu lama karena terdapat banyak konsep-konsep tentang alam semesta yang harus diketahui. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan baik.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar.

⁶*Ibid.*, h. 58.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja tetapi ada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dengan adanya perlakuan atau pembelajaran. Setelah siswa mendapatkan perlakuan atau pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *take and give* diharapkan dapat merubah perilaku siswa dalam tiga aspek penilaian yaitu kognitif berupa *pretest* dan *posttest*, afektif dan psikomotorik berupa keaktifan siswa dalam mencari pasangan sebayak banyaknya untuk diberikan informasi dengan teman sebayanya tentang sub materi yang diperoleh dari guru. Dengan demikian diharapkan model pembelajaran *take and give* dapat merubah hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang dapat mencapai KKM.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Jadi dengan demikian populasi yang dimaksud di sini adalah sekumpulan individu yang berada dalam lingkup sebuah objek penelitian dan memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan kelas VB yang berjumlah 62 siswa yang terdiri dari kelas VA berjumlah 32 dan kelas VB berjumlah 30 siswa dengan perincian pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 80.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VA	19	13	32
VB	16	14	30
Jumlah	35	27	62

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro

Berdasarkan data pada Tabel 3.2 tersebut, diketahui bahwa jumlah populasi secara keseluruhan dalam penelitian adalah sebanyak 62 siswa. Selain siswa kelas V MIN 1 Metro tersebut, dalam penelitian ini ada beberapa orang yang berperan sebagai informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa dan salah satu orang tua siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dengan demikian sampel yang dimaksud disini adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang sifat-sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sampel ini maka proses akan lebih mudah dan sederhana, karena tidak harus meneliti populasi yang jumlahnya besar. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan kelas VB. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel

yang tidak memberi peluang atas kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai hasil.⁸

Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Alasan 32 siswa dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena pada penelitian ini peneliti menggunakan *quasi eksperimen design*. Desain penelitian ini tidak akan mengambil 62 subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh untuk diberi perlakuan. Jadi, sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa, dengan penjabaran 32 siswa menggunakan model pembelajaran *take and give*, sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respons benar atau salah.⁹

Dengan demikian tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab

⁸*Ibid.*, h. 81-85

⁹S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), h. 2

atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu dari orang yang dites. Teknik tes dalam evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, hasil belajar, dan perkembangan prestasi siswa.

Penelitian ini menggunakan metode tes yaitu tes tertulis dalam bentuk *multiple choice* atau pilihan ganda. Setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan a, b, c, dan d. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri banyak butir tes (*item*) yang masing-masing mengukur satu variabel. Tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Tes ini berisi soal IPA yang dapat mengukur pengetahuan siswa tentang materi IPA. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penilaian di mana guru mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.¹⁰

Jadi dengan demikian yang dimaksud dengan metode observasi di sini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana.

¹⁰*Ibid.*, h. 65

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹¹ Jadi dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah MIN 1 Metro, jumlah guru dan karyawan MIN 1 Metro, dan jumlah siswa yang ada di MIN 1 Metro serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung dalam menjawab permasalahan yang diteliti serta mempermudah peneliti untuk menemukan solusi dari permasalahan, mendapat hasil yang baik sehingga mudah diolah.

Instrumen tes dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 240

¹²*Ibid.*, h. 222

Metro. Instrumen ini disusun berdasarkan variabel yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator setiap variabel.

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam matriks/kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan *item* yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.¹³ Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan butir-butir indikator yang menjadi acuan dalam membuat instrumen.

a. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengupulkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Tes yang diberikan kepada siswa untuk direspon berisikan serangkaian pertanyaan yang berbentuk tes objektif atau pilihan ganda (*multiple choice*). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh datanya dari pemberian tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) kepada siswa.

Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* pada Tabel 3.3 dan di bawah ini.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 138

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Hasil Belajar IPA	Menjelaskan pentingnya air	4, 12	2	PG
	Menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan	1, 3, 5, 7, 13	5	PG
	Menjelaskan siklus air dan tahapan-tahapannya	15, 16, 17, 18, 20	5	PG
	Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi air	2, 6, 8, 10, 14	5	PG
	Menyebutkan cara menghemat air	9, 11, 19	3	PG
Jumlah			20 Soal	

Berdasarkan kisi-kisi instrumen tes pada Tabel 3.3 di atas, peneliti membuat tes yang kemudian digunakan untuk menilai hasil belajar IPA yang dikerjakan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Tes yang digunakan berupa tes jenis objektif berjumlah 20 butir soal dengan penilaian; 1 buah soal yang dijawab benar diberi nilai 1 dan 1 butir soal yang salah diberi nilai 0.

b. Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini disusun untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give*. Peneliti membuat kisi-kisi lembar observasi pembelajaran dengan tujuan memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang akan diamati dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give*. Peneliti membuat kisi-kisi instrument dengan mendasarkan kepada

indikator yang terdapat dalam langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *take and give*. Berikut kisi-kisi instrumen lembar observasi dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Afektif

No	Aspek Yang Diamati
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
2.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran
3.	Bekerjasama dengan kelompok
4.	Keberanian

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa yang ada MIN 1 Metro serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. (Lampiran 34 dan 35)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability* dengan jenis sampel jenuh. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 244.

untuk populasi itu mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Langkah-langkah uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan statistik parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan statistik non parametris. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal.¹⁵

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Oleh karena itu, pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa yakni seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

¹⁵Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 88

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dalam program SPSS 22.0, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan. Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).¹⁶ Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 , dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

Keterangan : H_0 = Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan)

H_a = Hipotesis alternatif (ada perbedaan signifikan)

Setelah data hasil penelitian diketahui sebaran datanya berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogen, maka uji t perbedaan yang digunakan adalah uji-t (*Independent Sample t Test*) program SPSS 22.0, dengan kriteria pengujian jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut

¹⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 160.

menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 1 Metro.

Apabila data hasil penelitian berdistribusi normal, tetapi mempunyai varians yang tidak homogen, maka uji perbedaan yang digunakan adalah uji t' dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan alternatifnya.
- b. Menentukan nilai t'_{hitung} dengan rumus:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

- c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis:

$$H_0 \text{ diterima jika: } -\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \leq t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

$$\text{Dengan } w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}; t_1 = t_{\alpha}(n_1 - 1); t_2 = t_{\alpha}(n_2 - 1).^{17}$$

¹⁷Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, h. 142-148.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan

terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 Nopember 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro

1. Visi MIN 1 Metro

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan.

2. Misi MIN 1 Metro

- a) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- c) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- d) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
- e) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
- f) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

3. Tujuan MIN 1 Metro

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- e) Menjalinkan kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

c. Keadaan dan Prasarana serta Denah Lokasi MIN 1 Metro

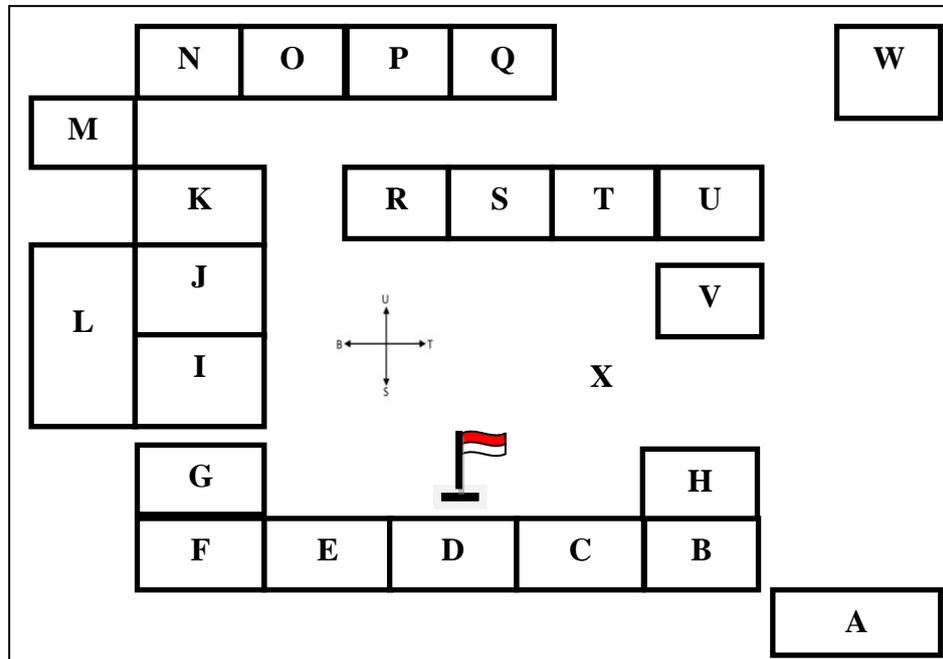
Sarana dan prasarana pendidikan di MIN 1 Metro sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas MIN 1 Metro

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-
2.	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3.	Ruang Tamu	✓	-	✓	-
4.	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-
5.	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-
6.	Gudang	✓	-	✓	-
7.	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-
8.	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
9.	Kamar Mandi/Toilet	✓	-	✓	-
10.	Dapur Sekolah	✓	-	✓	-
11.	Kantin	✓	-	✓	-

Berdasarkan Tabel 4.1 terdapat berbagai ruangan yang telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing.¹Denah lokasi dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Denah Lokasi MIN 1 Metro



Keterangan:

A = Gerbang Sekolah	M = WC Guru
B = Kelas I A dan II A	N = Dapur Sekolah
C = Kelas I B dan II B	O = Ruang Guru
D = Kelas I C dan II C	P = Perpustakaan
E = WC Siswa	Q = Kelas IV C dan III C
F = Gudang Sekolah	R = Kelas V B dan II D
G = Mushola Sekolah	S = Kelas IV A dan II E
H = Kelas I D dan III D	T = Kelas IV B dan III B
I = Kelas VI A	U = Ruang Kepala MIN
J = Kelas VI B	V = Ruang TU
K = Kelas V A dan III A	W = Rumah Penjaga Sekolah
L = Kantin	X = Lapangan MIN 1 Metro

d. Data Guru, Karyawan, dan Siswa MIN 1 Metro

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan di MIN 1 Metro sebanyak 33 orang yakni pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Guru	PNS / Non PNS	Jabatan Guru
1	Khoiri, S.Ag	PNS	Kepala Sekolah
2	Miswati, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 1 C
3	Masrohayah, S.Ag	PNS	Guru Kelas 1 D
4	Siti Muntiamah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 2 A
5	Hasan Ashari, S.Ag	PNS	Guru Kelas 5 A
6	Juminten, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 4 A
7	Atifah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 2 D
8	Siti Muniroh, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 1 C
9	Umhani Handa S., M.Pd.I	PNS	Guru Kelas 2 E
10	Minarsih, S.Ag	PNS	Guru Kelas 1 A
11	Nursali, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 2 B
12	Kholisotul I., S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 4 B
13	Siti Nurasih, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 6 A
14	Mukhlisin, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas 6 B
15	Erson Rosadi, S.Pd	Non PNS	Guru Mapel B. Inggris
16	Agus Sutasno, S.Pd	Non PNS	Guru PJOK
17	Rina Endrawati, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 3 C
18	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 4 C
19	Aminal Mahmudi	Non PNS	Security
20	Agus Triyanto, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 1 B
21	Ardhi Suwendra, S.Kom	Non PNS	Staf Administrasi
22	Sri Sastiani	Non PNS	Petugas Kebersihan
23	Taufiq Amrulloh, S.Pd	Non PNS	Guru PJOK
24	Eka Agustina, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 3 B
25	Batara Surya P., S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel B. Arab
26	Annisa Inayatul K., S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 5 B
27	Resta Nur Hidayati, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 3 D
28	Anida Masila, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas 5 A
29	Amin Hidayat, S.Pd	Non PNS	Staf Administrasi
30	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas 3 A
31	Riska Imelda	Non PNS	Guru Mapel B. Lampung
32	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel Agama
33	Era	Non PNS	Guru Mapel Matematika

2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 1 Metro pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019²

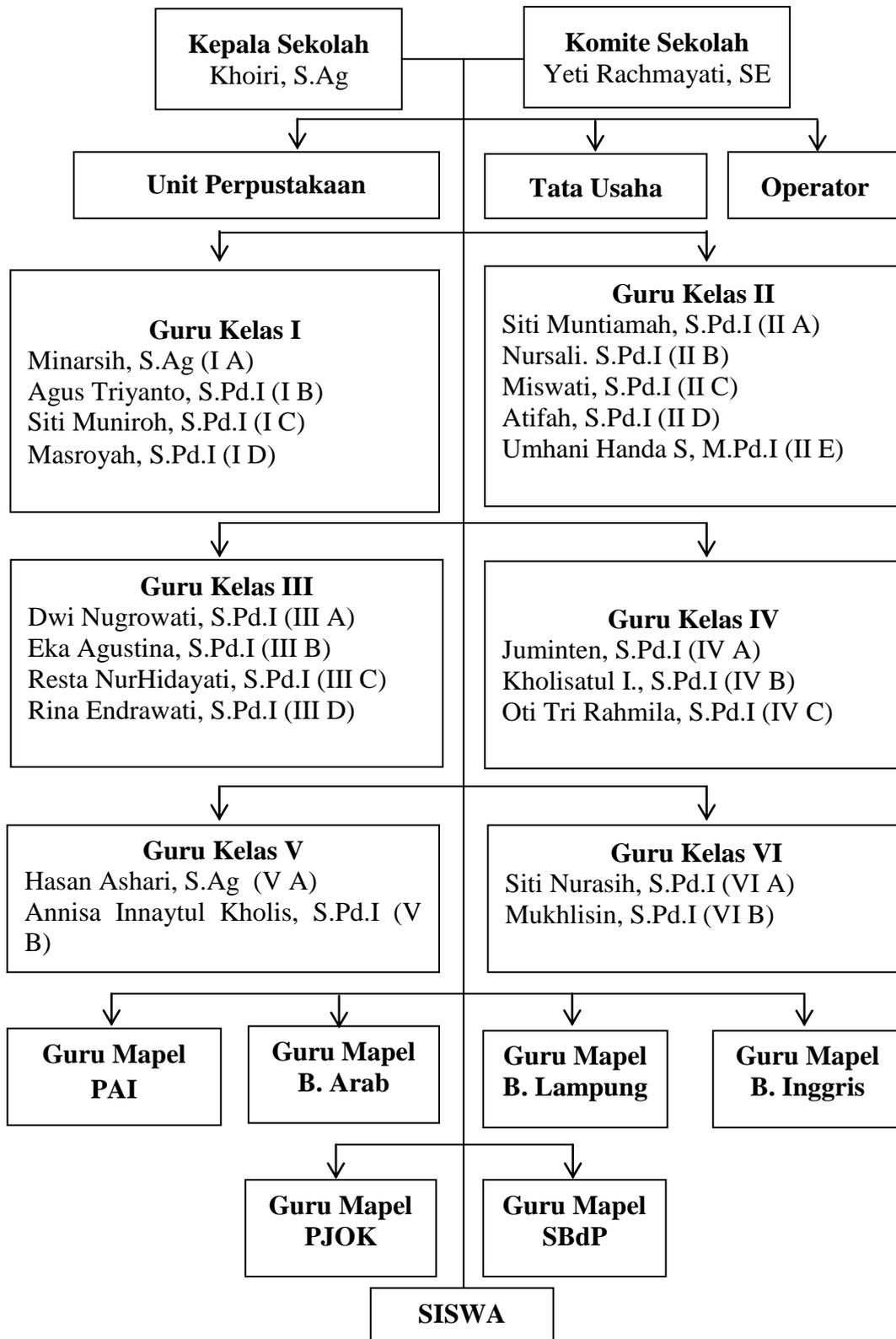
No.	Nama Ruang Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	1 A	12	16	28
2.	1 B	14	14	28
3.	1 C	14	13	27
4.	1 D	15	13	28
5.	2 A	12	18	30
6.	2 B	15	11	26
7.	2 C	14	13	27
8.	2 D	15	11	26
9.	2 E	16	8	24
10.	3 A	16	13	29
11.	3 B	11	17	28
12.	3 C	14	15	29
13.	3 D	15	15	30
14.	4 A	17	12	29
15.	4 B	16	11	27
16.	4 C	13	12	25
17.	5 A	19	13	33
18.	5 B	16	14	30
19.	6 A	14	18	32
20.	6 B	19	14	33
Jumlah Siswa Keseluruhan		297	271	568

e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro

Susunan Organisasi MIN 1 Metro pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

²Dokumentasi MIN 1 Metro, pada tanggal 8 April 2019

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MIN 1 Metro



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen (VA) Dan Kelas Kontrol (VB)

Pretest diberikan sebelum dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan *pretest* pada kelas VA dan kelas VB untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data *pretest* pada kelas VA dan kelas VB dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Data *Pretest* Kelas Eksperimen (VA) dan Kelas Kontrol (VB)

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	57,5	85	30
Kontrol	55,5	80	25

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 tersebut diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas VA sebesar 57,5 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. Sedangkan pada kelas VB rata-rata kemampuan awal siswa sebesar 55,5 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25. (Lampiran 12)

b. Data *Posttest* Kelas Eksperimen (VA) Dan Kelas Kontrol (VB)

Posttest diberikan setelah dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan *posttest* pada kelas VA dan kelas VB untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi yang siswa dapat setelah proses pembelajaran. Data *posttest* pada kelas VA dan Kelas VB dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Data *Posttest* Kelas Eksperimen (VA) dan Kelas Kontrol (VB)

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	76,88	100	50
Kontrol	68,33	85	35

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas VA sebesar 76,88, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Sedangkan kelas VB sebesar 68,33 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. (Lampiran 14)

c. Data Nilai Afektif Dan Psikomotorik Kelas VA dan Kelas VB

Penilaian afektif dan psikomotorik dilakukan pada saat diberikan *posttest* untuk mengetahui sikap dan keterampilan siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Data penilaian afektif dan psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Data Nilai Afektif Dan Psikomotorik
Kelas Eksperimen (VA) dan Kelas Kontrol (VB)

Kelas	Afektif	Psikomotorik	Kriteria
Eksperimen (VA)	90,62	78,66	Baik
Kontrol (VB)	89,17	75	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 diketahui bahwa kelas eksperimen (VA) pada penilaian afektif sebesar 90,62 dan penilaian psikomotorik sebesar 78,66 serta keterangannya baik, sedangkan kelas kontrol (VB) pada penilaian afektif sebesar 89,17 dan penilaian psikomotorik sebesar 75 serta kriteriannya baik. (Lampiran 20, 21, 23 dan 24)

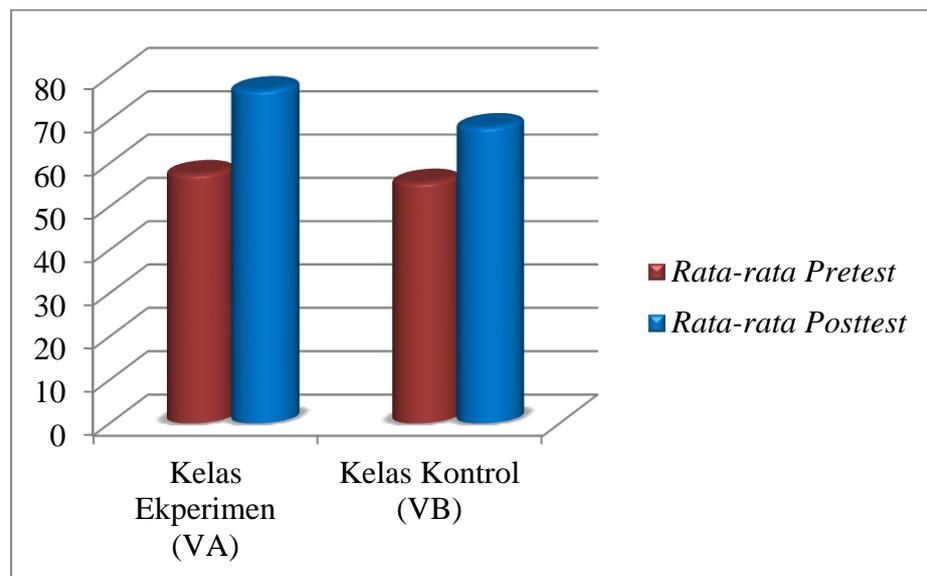
d. Data Peningkatan Hasil Belajar

Data peningkatan hasil belajar siswa kelas VA dan VB dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Peningkatan Hasil Belajar
Kelas Eksperimen (VA) dan Kelas Kontrol (VB)

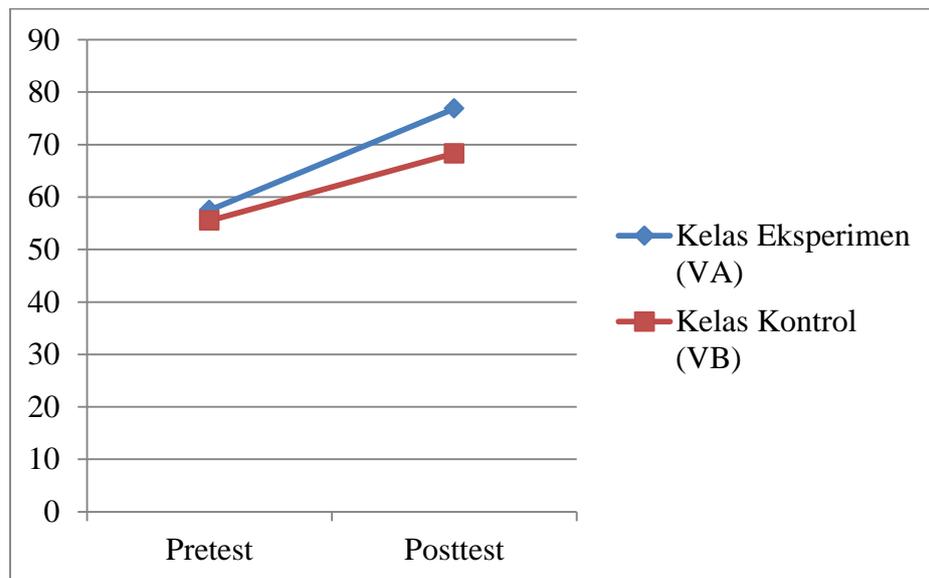
Kelas	Rata-rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	57,5	76,88	19,38
Kontrol	55,5	68,33	12,83

Data peningkatan hasil belajar yang disajikan dalam Gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Data peningkatan hasil belajar siswa dengan diagram garis dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 19,38 dan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 12,83. (Lampiran 10 dan 11)

3. Analisis Data

a. Analisis Data *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* pada kelas yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha =$

0,05 berarti data tidak berdistribusi normal dan data dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pretest*

No	Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Eksperimen (VA)	0,168	Normal
2.	Kontrol (VB)	0,252	Normal

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 bahwa hasil uji normalitas data *pretest* kelas VA diperoleh nilai sig = 0,168 > 0,05 sedangkan pada kelas VB diperoleh nilai sig = 0,252 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 13)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dalam program SPSS 22.0, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau varian homogen, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig = 0,979 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 13)

3) Uji Perbedaan Nilai *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu uji perbedaan nilai *pretest* yang digunakan adalah uji-t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama atau tidak sebelum dikenai *treatment*.

Berdasarkan pengujian SPSS 22.0 diperoleh nilai Sig(2 tailed) sebesar $0,610 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest* kedua kelas, tidak terdapat perbedaan kemampuan awal (*pretest*) antara siswa kelas VA dan siswa kelas VB. Dengan demikian kedua kelas tersebut berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan signifikan semata-mata karena perbedaan *treatment*. Kemudian dipilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 13)

b. Analisis Data *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai

signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal dan data dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Posttest*

No	Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Eksperimen (VA)	0,403	Normal
2.	Kontrol (VB)	0,114	Normal

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 bahwa hasil uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai sig = 0403 $> 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh nilai sig = 0,114 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada kedua data tersebut berdistribusi normal. (Lampiran 15)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dalam program SPSS 22.0, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogeny, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh sig = 0,788 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 15)

3) Uji perbedaan Nilai *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu uji perbedaan nilai *posttest* yang digunakan adalah uji-t.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai *posttest* (hasil belajar) siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional) setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan pengujian SPSS 22.0 diperoleh nilai Sig(2 tailed) sebesar $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 15)

c. Analisis Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas VA dan Kelas VB

Berdasarkan pengujian yang dilakukan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka data diuji menggunakan non parametrik dengan bantuan SPSS 22.0. Setelah diuji dengan non parametrik diketahui bahwa $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,824 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai afektif kelas VA dan kelas VB. Sedangkan untuk nilai psikomotorik diketahui

bahwa $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,391 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai psikomotorik kelas VA dan kelas VB. (Lampiran 22 dan 25)

d. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas VA dan Kelas VB

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Data dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen (VA) dan Kelas Kontrol (VB)

No	Kelas	Nilai Signifikansi		Keterangan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Eksperimen (VA)	0,168	0,403	Normal
2.	Kontrol (VB)	0,252	0,114	Normal

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 bahwa hasil uji normalitas data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai sig *pretest* = 0,168 $> 0,05$ dan nilai sig *posttest* = 0,403 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen (VA) berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh nilai sig *pretest* = 0,252 $> 0,05$ dan nilai sig *posttest* =

0,114 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas kontrol (VB) terdistribusi normal. (Lampiran 17 dan 19)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas (VB) homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dalam program SPSS 22.0, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau varian homogen, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai sig = 0,309 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen.

Sedangkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB) diperoleh nilai sig = 0,182 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 17 dan 19)

3) Uji Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Kelas VA dan Kelas VB

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) terdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas

eksperimen (VA) memiliki varian yang homogen dan kelas kontrol (VB) memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai t hitung = $30,758 > 0,05$ dengan nilai probabilitas $0,000$. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA), atau terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan untuk kelas kontrol (VB) diketahui t hitung = $30,898 > 0,05$ dengan nilai perhitungan $0,000$. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB), atau terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran 17 dan 19)

B. Pembahasan

Penelitian ini terdapat dua kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan), kedua kelas diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awalnya, kemudian data tersebut dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelas terdistribusi normal, mempunyai varian homogen, dan kedua kelas tersebut berasal dari kondisi yang sama. Selanjutnya kedua kelas diberikan pembelajaran materi siklus air dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberi

perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan pada kelas kontrol (VB) diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 pertemuan, yaitu:

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menjelaskan siklus air dan tahapannya dan menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Setelah selesai mengerjakan *pretest*, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pelajaran yaitu siklus air dan siswa harus benar-benar memahami materi tersebut dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru membagi beberapa kelompok. Terdapat 32 siswa di kelas VA dan guru

membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa setiap kelompok, kemudian siswa diberi kartu dan submateri untuk dikuasai atau dihafal selama \pm 5 menit. Kemudian masing-masing siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi (*sharing*) kepada teman sebaya dan berbeda submateri yang diperoleh atau yang berbeda dengan kelompoknya. Setelah siswa saling bertukar informasi (*sharing*) kepada temannya, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing lalu guru meminta kartu siswa untuk menanyakan hasilnya yaitu dengan menanyakan materi yang berbeda yang diperolehnya. Guru menanyakan materi yang berbeda dengan kartu yang dimilikinya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat materi serta menghafalnya yang sudah didapat dari teman sebayanya. Pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang belum tuntas dalam *pretest* dan siswa masih kurang percaya diri dalam menggunakan model pembelajaran *take and give*.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

(b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi air dan menyebutkan cara menghemat air. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pelajaran yaitu siklus air dan siswa harus benar-benar memahami materi tersebut dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru membagi beberapa kelompok. Terdapat 32 siswa di kelas VA dan guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa setiap kelompok, kemudian siswa diberi kartu dan submateri untuk dikuasai atau dihafal selama \pm 5 menit. Kemudian masing-masing siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi (*sharing*) kepada teman sebaya dan berbeda submateri yang diperoleh atau yang berbeda dengan kelompoknya. Setelah siswa saling bertukar informasi (*sharing*) kepada temannya, siswa kembali ke tempat

duduknya masing-masing lalu guru meminta kartu siswa untuk menanyakan hasilnya yaitu dengan menanyakan materi yang berbeda yang diperolehnya. Guru menanyakan materi yang berbeda dengan kartu yang dimilikinya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat materi serta menghafalnya yang sudah didapat dari teman sebayanya. Pada pertemuan kedua ini siswa masih kurang kondusif dan cukup baik dalam menggunakan model pembelajaran *take and give*.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

(c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 29 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menyebutkan cara menghemat air. Pada pertemuan ini siswa sangat baik dalam model pembelajaran *take and give*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Setelah selesai mengerjakan *pretest*, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pelajaran yaitu siklus air dan siswa harus benar-benar memahami materi tersebut dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru membagi beberapa kelompok. Terdapat 32 siswa di kelas VA dan guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa setiap kelompok, kemudian siswa diberi kartu dan submateri untuk dikuasai atau dihafal selama \pm 5 menit. Kemudian masing-masing siswa mencari pasangan untuk bertukar informasi (*sharing*) kepada teman sebaya dan berbeda submateri yang diperoleh atau yang berbeda dengan kelompoknya. Setelah siswa saling bertukar informasi (*sharing*) kepada temannya, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing lalu guru meminta kartu siswa untuk menanyakan hasilnya yaitu dengan menanyakan materi yang berbeda yang diperolehnya. Guru menanyakan materi yang berbeda dengan kartu

yang dimilikinya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat materi serta menghafalnya yang sudah didapat dari teman sebayanya. Pada pertemuan ketiga ini siswa cukup kondusif dan sudah percaya diri dalam menggunakan model pembelajaran *take and give*.

(3) Kegiatan Akhir

Pada pertemuan ketiga ini guru memberikan *posttest* kepada siswa. Selain memberikan tes pada aspek kognitif, guru juga memberikan tugas berupa menggambar tahapan siklus air untuk aspek psikomotorik. Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan sebanyak 3 pertemuan, yaitu:

b) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menjelaskan siklus air dan tahapannya dan menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan. Setelah selesai mengerjakan *pretest*, guru menjelaskan materi pelajaran tentang siklus air. Guru membagi 4 kelompok terdiri dari 7 atau 8 siswa perkelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi siklus air. Setelah itu membahas tentang hasil diskusi kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab. Pada pertemuan ini masih kurang kondusif dalam berdiskusi dan masih banyak nilai *pretest* yang tidak tuntas.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

(b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi air dan menyebutkan cara menghemat air. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang siklus air. Guru membagi 4 kelompok terdiri dari 7 atau 8 siswa perkelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi siklus air. Setelah itu membahas tentang hasil diskusi kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab. Pada pertemuan ini siswa sudah cukup baik dalam berdiskusi tetapi masih kurang kondusif.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan

motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

(c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 29 Maret 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pelajaran tentang siklus air dengan indikatornya menjelaskan siklus air dan tahapannya dan menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru juga melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang siklus air. Guru membagi 4 kelompok terdiri dari 7 atau 8 siswa perkelompok. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi siklus air. Setelah itu membahas tentang hasil diskusi kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab. Pada pertemuan ini siswa sudah sangat baik dalam berdiskusi dan sudah kondusif.

(3) Kegiatan Akhir

Pada pertemuan ketiga ini guru memberikan *posttest* kepada siswa. Selain memberikan tes pada aspek kognitif, guru juga memberikan tugas berupa menggambar tahapan siklus air untuk aspek psikomotorik. Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah, dan mengurangi bermain. Setelah memotivasi siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa.

Setelah pembelajaran selesai, kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) diberikan *posttest* dengan soal yang sama. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional) terdapat perbedaan secara signifikan, artinya kedua pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang baik bagi hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) diperoleh perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dengan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional) setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Pada kelas eksperimen diperoleh

peningkatan hasil belajar sebesar 19,38 dengan nilai rata-rata *pretest* = 57,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 76,88. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 12,83 dengan nilai rata-rata *pretest* = 55,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 68,33 serta nilai afektif kelas VA sebesar 90,62 dan nilai afektif kelas VB sebesar 89,17, selisih nilai afektif antara kelas VA dan VB sebesar 1,45. Sedangkan nilai psikomotorik kelas VA sebesar 78,66 dan nilai psikomotorik kelas VB sebesar 75, selisih nilai psikomotorik kelas VA dan VB sebesar 3,66. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada penelitian ini digunakan kelas kontrol sebagai pembanding, untuk menguji keefektifan model pembelajaran *take and give* dengan membandingkan nilai dan proses pembelajaran model pembelajaran *take and give* dengan pembelajaran konvensional selama di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan analisis data, menunjukkan bahwa nilai afektif kelas VA sebesar 90,62 dan nilai afektif kelas VB sebesar 89,17, selisih nilai afektif antara kelas VA dan VB sebesar 1,45. Nilai psikomotorik kelas VA sebesar 78,66 dan nilai psikomotorik kelas VB sebesar 75, selisih nilai psikomotorik kelas VA dan VB sebesar 3,66. Nilai afektif dan psikomotorik tersebut tidak memberikan perbedaan antara kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) dengan menggunakan uji t.

Kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 19,38 dengan nilai rata-rata *pretest* = 57,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 76,88 sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 12,83 dengan nilai rata-rata *pretest* = 55,5 dan nilai rata-rata *posttest* = 68,33 maka hasil belajar kognitif memberikan perbedaan nyata dengan nilai Sig(2-tailed) sebesar 0,013 menggunakan uji t dan selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) sebesar 8,55. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V MIN 1 Metro yang belajar melalui model pembelajaran *take and give* dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi Guru, diharapkan dengan proses pembelajaran yang efektif guna hendaknya melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan dapat mengajak siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif, serta penyampaian materi menjadi menarik.
2. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah selaku pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam penyampaian materi dengan pemilihan model pembelajaran yang menarik.
3. Bagi peneliti yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *take and give* adalah pengkondisian kelas dan alokasi waktu yang dibutuhkan selama pembelajaran. Dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif, inovatif dan menarik serta dapat meneliti tentang motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Laila. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII Materi Himpunan SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2015/2016. [Skripsi] IAIN Tulung Agung, Tulung Agung, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Aksara, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kusumawati, Heny. *Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lesiyusnameda. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. [Skripsi] Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang, Hanifah dan Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Rachmawati dkk. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rizky Nadya Prabawati dkk. "Pengaruh Media LKS Berbasis Model *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jabung 01 Kec. Jabung Kab. Malang" dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, No. 2/September 2017.

- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana, 2013.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Wisudawati, Asih Widi. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro

Kelas/Semester : V/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Siklus air dan dampaknya Siklus air Dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan siklus air dan tahapannya Menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi air Menyebutkan cara menghemat air Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Materi Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia Gambar tentang kelainan manusia, teks
IPS 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia di bidang: <ul style="list-style-type: none"> Pertanian Peternakan Perkebunan Industri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang kegiatan ekonomi Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri,	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Materi Peta Indonesia Atlas

<p>dengan karakteristik ruang</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perikanan • Pertambangan • Perindustrian 	<p>pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan berbagai bentuk kegiatan ekonomi beserta contohnya • Memahami penyajian berbagai bentuk data terkait kegiatan ekonomi (tabel, diagram garis, grafik batang, gambar 	<p>(jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>		
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial buday masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keragaman sosial buday masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat • Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

<p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat</p>						
<p>SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada • Pola lantai tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor • Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor • Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor • Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian Sikap: Lembar Observasi Penilaian pengetahuan: Tes Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • Peralatan menggambar

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks non fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi • Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar urutan proses pembuatan makanan yang diacak • Mengurutkan urutan gambar pembuatan makanan dengan tepat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian Pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan
--	--	--	--	--	--------------	--

Metro, Januari 2018

Mengetahui

Kepala MIN 1 Metro



Guru Kelas V

Anida Masila, S.Pd

LAMPIRAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas/Semester : V/II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.
2. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Take and Give*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : Karton, Gambar, Gunting, Double Tip.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti "Apa kabar hari ini?"4. Guru menanyakan tentang materi	10 menit

	<p>sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p><i>Proses KBM</i></p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>pretest</i> • Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi pada mata pelajaran IPA yang akan disampaikan • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. • Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar gambar tersebut? <p>Jawaban: Gambar atas menunjukkan</p> 	50 menit

	<p>lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD sedang menanam bibit tanaman.</p> <p>2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.</p> <p>3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.</p> <p>4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.</p> <p>5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? Jawaban: Siswa diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Hasil yang diharapkansiswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan manusia dengan lingkungan.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi 	
--	---	--

	<p>kehidupan di bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri dari 3 kelompok. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi air bagi manusia? 2. Apa fungsi air bagi hewan? 3. Apa fungsi air bagi tumbuhan? • Untuk memantapkan penguasaan siswa dari materi yang telah disampaikan, guru membagikan kartu yang berisi tentang informasi pentingnya air untuk makhluk hidup kepada setiap kelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencermati kartu berisi sub materi dalam pembelajaran yang telah didapat selama kurang lebih 5 menit. • Dalam pelaksanaan untuk memantapkan materi, guru meminta seluruh siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya, kemudian setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang telah diberikan (sambil mencatat nama pasangan kartu, siswa juga membuat catatan inti tentang materi yang diperoleh) • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menemukan gagasan-gagasan 	
--	--	--

	<p>baru dalam mata pelajaran IPA melalui tanya jawab bersama siswa berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung, siswa dimotivasi untuk membuat contoh-contoh baru sesuai dengan pembelajaran. Hal ini ditujukan agar siswa dapat membangun pengalaman baru sesuai dengan proses berpikirnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan fakta-fakta dan teori-teori baru dalam kegiatan saling bertukar informasi melalui kartu yang telah dimiliki siswa masing-masing, untuk dapat memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru berkeliling untuk mengamati siswa. Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). • Guru menguji keberhasilan siswa secara lisan dalam model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) dan siswa juga mencatat hal-hal penting yang didapat dari hasil pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan misalnya dengan mengucapkan “bagus”, “pintar” atau dengan kata-kata positif lainnya berdasarkan hasil jawaban siswa dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama sesuai dengan pengetahuan, gagasan-gagasan, ataupun fakta-fakta baru yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	b. Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan KD IPA 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Guru Kelas VA



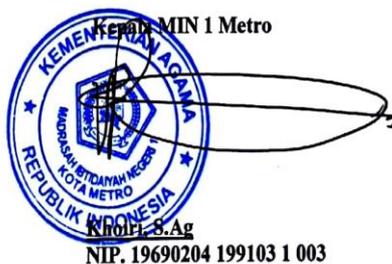
Anida Masila, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti



Anirotul Asna
NPM. 1501050006

Kepala MIN 1 Metro



KIRIP, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas /Semester : V/II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Take and Give*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : Karton, Gambar, Gunting, Double Tip.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran 3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti "Apa	10 menit

	<p>kabar hari ini?”</p> <p>4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri dari 3 kelompok. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. • Guru menjelaskan siklus air dan tahapan-tahapannya • Untuk memantapkan penguasaan siswa dari materi yang telah disampaikan, guru membagikan kartu yang berisi tentang informasi siklus air dan tahapan-tahapannya kepada setiap kelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencermati kartu berisi sub materi dalam pembelajaran yang telah didapat selama kurang lebih 5 menit. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pelaksanaan untuk memantapkan materi, guru meminta seluruh siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya, kemudian setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang telah diberikan (sambil mencatat nama pasangan kartu, siswa juga membuat catatan inti tentang materi yang diperoleh) • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menemukan gagasan-gagasan baru dalam mata pelajaran IPA melalui tanya jawab bersama siswa berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung, siswa dimotivasi untuk membuat contoh-contoh baru sesuai dengan pembelajaran. Hal ini ditujukan agar siswa dapat membangun pengalaman baru sesuai dengan proses berpikirnya. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan fakta-fakta dan teori-teori baru dalam kegiatan saling bertukar informasi melalui kartu yang telah dimiliki siswa masing-masing, untuk dapat memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru berkeliling untuk mengamati siswa. Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). • Guru menguji keberhasilan siswa secara lisan dalam model pembelajaran <i>Take and</i> 	
--	--	--

	<p><i>Give</i> dengan memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) dan siswa juga mencatat hal-hal penting yang didapat dari hasil pertanyaan yang dilemparkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan misalnya dengan mengucapkan “bagus”, “pintar” atau dengan kata-kata positif lainnya berdasarkan hasil jawaban siswa dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama sesuai dengan pengetahuan, gagasan-gagasan, ataupun fakta-fakta baru yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. • Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menceritakan bagan siklus air (IPA KD 3.8). <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. • Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberimaskan atas bagan yang dipresentasikan. • Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa 	
--	--	--

	dapat menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8).	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	1

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui
Guru Kelas VA

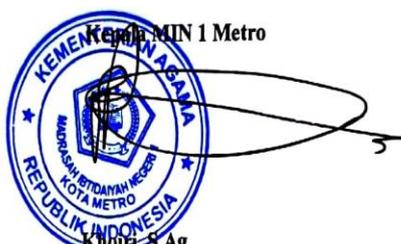


Anida Masila, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti



Anirotul Asna
NPM. 1501050006

Kepala MIN 1 Metro

Kholid, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas /Semester : V/II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Take and Give*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : Karton, Gambar, Gunting, Double Tip.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti "Apa kabar hari ini?"4. Guru menanyakan tentang materi	10 menit

	<p>sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri dari 4 kelompok. • Guru menjelaskan materi tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi air dan cara menghemat air kepada setiap kelompok. • Untuk memantapkan penguasaan siswa dari materi yang telah disampaikan, guru membagikan kartu yang berisi tentang informasi kegiatan manusia yang mempengaruhi air dan cara menghemat air kepada setiap kelompok. • Dalam kelompok, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dan tugas berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari mana air sungai berasal? Jawaban: Air sungai berasal dari air hujan dan air yang mengalir dari hulu sungai. 2. Siapa saja yang memanfaatkan air 	50 menit

	<p>sungai?</p> <p>Jawaban: Air sungai dimanfaatkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan di sekitar sungai, serta hewan, dan tumbuhan di dalam sungai.</p> <p>3. Untuk apa air sungai dimanfaatkan? Jawaban: Manusia memanfaatkan air sungai untuk mengairi tanaman pertanian, sebagai sumber air keperluan sehari-hari, dan sebagai sarana angkutan. Hewan darat memanfaatkan air sungai sebagai sumber air minum. Tumbuhan darat memanfaatkan air sebagai sumber air untuk proses fotosintesis. Hewan dan tumbuhan sungai memanfaatkan air sungai sebagai tempat hidup.</p> <p>4. Apakah persediaan air sungai dapat berkurang karena menguap saat terkena panas matahari? Jelaskan jawabanmu. Jawaban: Dalam kondisi normal, air sungai tidak berkurang karena menguap. Siklus air akan mengembalikan air yang menguap. Namun, dalam kondisi kemarau yang sangat ekstrim, sungai dapat mengalami kekeringan.</p> <p>5. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi persediaan air sungai? Jawaban: Curah hujan, cuaca, dan kondisi hulu sungai.</p> <p>6. Gambarkan siklus air pada air sungai!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencermati kartu berisi sub materi 	
--	--	--

	<p>dalam pembelajaran yang telah didapat selama kurang lebih 5 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam pelaksanaan untuk memantapkan materi, guru meminta seluruh siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya, kemudian setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang telah diberikan (sambil mencatat nama pasangan kartu, siswa juga membuat catatan inti tentang materi yang diperoleh) • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menemukan gagasan-gagasan baru dalam mata pelajaran IPA melalui tanya jawab bersama siswa berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung, siswa dimotivasi untuk membuat contoh-contoh baru sesuai dengan pembelajaran. Hal ini ditujukan agar siswa dapat membangun pengalaman baru sesuai dengan proses berpikirnya. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan fakta-fakta dan teori-teori baru dalam kegiatan saling bertukar informasi melalui kartu yang telah dimiliki siswa masing-masing, untuk dapat memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru berkeliling untuk mengamati siswa. Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). • Guru menguji keberhasilan siswa secara 	
--	---	--

	<p>lisan dalam model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) dan siswa juga mencatat hal-hal penting yang didapat dari hasil pertanyaan yang dilemparkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan misalnya dengan mengucapkan “bagus”, “pintar” atau dengan kata-kata positif lainnya berdasarkan hasil jawaban siswa dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama sesuai dengan pengetahuan, gagasan-gagasan, ataupun fakta-fakta baru yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8). • Guru memberikan <i>posttest</i> 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang 	<p>10 menit</p>

	<p>aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Guru Kelas VA

Anida Masila, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti

Anirotul Asna
NPM. 1501050006

Kepala MIN 1 Metro

Khoir, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas/Semester : V/II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.
2. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti "Apa	10 menit

	<p>kabar hari ini?"</p> <p>4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Proses KBM</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>pretest</i> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. • Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar gambar tersebut? <p>Jawaban: Gambar atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD sedang</p> 	50 menit

	<p>menanam bibit tanaman.</p> <p>2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.</p> <p>3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.</p> <p>4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.</p> <p>5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? Jawaban: Siswa diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Hasil yang diharapkansiswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan manusia dengan lingkungan.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. 	
--	---	--

	<p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan Kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa fungsi air bagi manusia? 5. Apa fungsi air bagi hewan? 6. Apa fungsi air bagi tumbuhan? • Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. Alternatif jawaban sebagai berikut. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Kelas ditutup dengandoa bersama dipimpin salah seorang siswa dan salam. 	<p>10 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Berdasarkan KD IPA 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Guru Kelas VB

Annisa Innayatul Kholis, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti

Anirotul Asna
NPM. 1501050006

Kemala MIN 1 Metro

Kholid, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro
Kelas /Semester : V/II
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan,	10 menit

	<p>posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti “Apa kabar hari ini?” 4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok terdiri dari 3 kelompok. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. • Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar • Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menceritakan bagan 	50 menit

	<p>siklus air (IPA KD 3.8).</p> <p><i>Ayo Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. • Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. • Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa dapat menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 	10 menit

	5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Guru Kelas VB

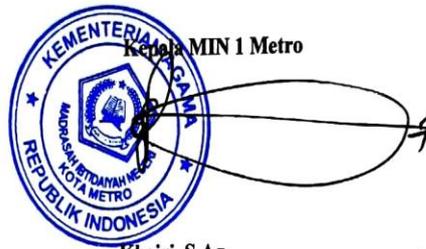


Annisa Innayatul Kholis, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti



Anirotul Asna
NPM. 1501050006



Khoiri, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:MIN 1 Metro
Kelas /Semester	: V/II
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran3. Guru menanyakan kabar siswa, seperti "Apa kabar hari ini?"	10 menit

	<p>4. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tahapan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 orang tiap kelompok. • Dalam kelompok, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dan tugas berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari mana air sungai berasal? Jawaban: Air sungai berasal dari air hujan dan air yang mengalir dari hulu sungai. 2. Siapa saja yang memanfaatkan air sungai? Jawaban: Air sungai dimanfaatkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan di sekitar sungai, serta hewan, dan tumbuhan di dalam sungai. 3. Untuk apa air sungai dimanfaatkan? Jawaban: Manusia memanfaatkan air sungai untuk mengairi tanaman pertanian, sebagai sumber air keperluan 	50 menit

	<p>sehari-hari, dan sebagai sarana angkutan. Hewan darat memanfaatkan air sungai sebagai sumber air minum. Tumbuhan darat memanfaatkan air sebagai sumber air untuk proses fotosintesis. Hewan dan tumbuhan sungai memanfaatkan air sungai sebagai tempat hidup.</p> <p>4. Apakah persediaan air sungai dapat berkurang karena menguap saat terkena panas matahari? Jelaskan jawabanmu. Jawaban: Dalam kondisi normal, air sungai tidak berkurang karena menguap. Siklus air akan mengembalikan air yang menguap. Namun, dalam kondisi kemarau yang sangat ekstrim, sungai dapat mengalami kekeringan.</p> <p>5. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi persediaan air sungai? Jawaban: Curah hujan, cuaca, dan kondisi hulu sungai.</p> <p>6. Gambarlah siklus air pada air sungai!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8). • Guru memberikan <i>posttest</i> 	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil</p>	<p>10 menit</p>

	<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui

Guru Kelas VB



Annisa Innayatul Kholis, S.Pd

Metro, Maret 2019
Peneliti



Anirotul Asna
NPM. 1501050006

Kepala MIN 1 Metro



Cholip, S.Ag
NIP. 19690204 199103 1 003

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA KELAS UJI

NO	NAMA	NAMA
1.	Adly Fajar Kurniawan	Aura Salsabilla Az Zahra
2.	Agung Rahmatullah	Cindy Larasati
3.	Agus Tomi	Danang Bagus Pratama
4.	Ahmad Dzakwan Alfatir Sunarso	Defa Restu Priyono
5.	Akbar Dwi Ryansyah	Dwi Patra Titian Yudistira
6.	Aldi Pandu Wijaya	Fanter Akbar
7.	Annisa Julia Putri	Farel Setiawan
8.	Arga Dinata	Ibnu Sabil
9.	Bastian Subari	Ikharian Oka Saputra
10	Chandra Adhi Setiawan	Ikhsan
11.	Cheryl Vienna	Iqbal Novendra
12.	Doni Ariyanto	Khanza Khairunnisa
13.	Faris Arkhan	M. Fadil Syaifulloh
14.	Fathir Muhammad Al Fattah	Mutiara Bilkis
15.	Feira Deswita Aulia	Muhammad Al kahfi Saputra
16.	Gilang Barokah Wijaya	Muhammad Mi'raj
17.	Grace Alkaarima Yudione	Muhammad Taufiq Al Jailani
18.	Intan Nur Aini	Nadya Thalita Sakhi
19.	Isna Safinatunnajah	Naila Nurul Husna
20.	Jihan Febby Afifah	Raiza Febriana Putri
21.	Kafi Forlan Galeti	Reva Septiana Ramadhani
22.	Laila Istiqomah	Reza Ananda Alfian
23.	M. Rizqin Arifin	Satria Perdana
24.	Mariyani	Siti Aisyah
25.	Muhammad Azid	Siti Atika Zeni Iskandar
26.	Muhammad Asyraf Firmansyah	Suci Al Zahra
27.	Muhammad Fachri Ramadhan Prawiranata	Tasya Aulia
28.	Muhammad Syamsurramadhan	Wafi Az Zulfa
29.	Nadia Rahma	Wahid Nur Ikhsanudin
30.	Nur Rahma Fauziah	Zahra Nur Azizah
31.	Sabiya Safira	
32.	Suci Permatasari	

LAMPIRAN 4**NILAI UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER) PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS EKSPERIMEN (VA) DAN KELAS KONTROL (VB)****KKM: 70**

NO	KELAS VA		KELAS VB	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AFK	75	ASAZ	67
2	AR	85	CL	65
3	AT	65	DBP	75
4	ADAS	85	DRP	55
5	ADR	60	DPTY	85
6	APW	50	FA	68
7	AJP	65	FS	60
8	AD	75	IS	65
9	BS	65	IOS	80
10	CAS	55	I	54
11	CV	78	IN	85
12	DA	68	KK	85
13	FA	60	MFS	65
14	FMAF	55	MB	78
15	FDA	75	MAS	60
16	GBW	70	MM	65
17	GAY	85	MTAJ	63
18	INA	72	NTS	75
19	IS	75	NNH	64
20	JFA	65	RFP	70
21	KFG	60	RSR	69
22	LI	80	RAA	75
23	MRA	75	SP	63
24	M	68	SA	68
25	MA	65	SAZI	79
26	MAF	55	SAZ	53
27	MFRP	65	TA	78
28	MS	65	WAA	65
29	NR	75	WNI	75
30	NRF	60	ZNA	67
31	SS	60		
32	SP	65		
Jumlah Nilai		2176	Jumlah Nilai	2076
Rata-rata		68	Rata-rata	69,2

LAMPIRAN 5**Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest***

Variabel	Indikator	Ranah	Nomor Item	Skor
Hasil Belajar IPA	Menjelaskan pentingnya air	C2	4	5
			12	5
	Menyebutkan fungsi air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan	C1	1	5
			3	5
			5	5
			7	5
			13	5
	Menjelaskan siklus air dan tahapan-tahapannya	C2	15	5
			16	5
			17	5
			18	5
			20	5
	Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi air	C1	2	5
			6	5
			8	5
			10	5
			14	5
	Menyebutkan cara menghemat air	C1	9	5
			11	5
19			5	
Jumlah			20 Soal	100

LAMPIRAN 6

Soal Pretest dan Soal Posttest

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Pohon-pohon mempunyai arti penting dalam siklus air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk...
 - a. Menyimpan air hujan
 - b. Menurunkan penguapan air
 - c. Menghasilkan air tanah
 - d. Mengendapkan air hujan
2. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap siklus air di bumi yaitu...
 - a. Tersaring
 - b. Reboisasi
 - c. Penggundulan hutan
 - d. Pembuatan bendungan
3. Air digunakan untuk mandi dan mencuci sayur. Hal tersebut menunjukkan fungsi air sebagai...
 - a. Peluruh
 - b. Pengotor
 - c. Pelarut
 - d. Pembersih
4. Di bawah ini merupakan beberapa manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali...
 - a. Mencuci
 - b. Mandi
 - c. Minum
 - d. Mengecat
5. Salah satu manfaat air bagi tumbuhan adalah...
 - a. Membersihkan tubuh
 - b. Bahan dasar fotosintesis
 - c. Pelarut
 - d. Bermain
6. Penutupan jalan dengan aspal atau konblok dapat mengakibatkan...
 - a. Jalanan menjadi becek
 - b. Terjadi banjir di musim hujan

- c. Kendaraan sulit melintas
 - d. Air hujan meresap dengan baik
7. Dalam kehidupan sehari-hari, air banyak dimanfaatkan oleh kita. Salah satu manfaat air adalah digunakan untuk...
- a. Bahan makanan
 - b. Bahan bangunan
 - c. Mencuci
 - d. Bermain
8. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan siklus air terganggu adalah...
- a. Penebangan pohon secara liar
 - b. Penutupan jalan dengan beton
 - c. Pembuatan taman di lahan sempit
 - d. Meratakan halaman dengan konblok
9. Salah satu contoh tindakan penghematan air yaitu...
- a. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - b. Mencuci kendaraan rutin tiap hari
 - c. Menyirami tanaman dengan air keran
 - d. Mematikan keran setelah selesai digunakan
10. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu siklus air karena...
- a. Mengurangi peresapan air
 - b. Membuat jalan terasa panas
 - c. Dapat mencegah banjir
 - d. Air dapat merembas dengan cepat
11. Di bawah ini merupakan salah satu cara menghemat air adalah...
- a. Menggosok gigi dengan air secukupnya
 - b. Menyiram bunga dengan banyak air
 - c. Menggunakan air untuk bermain-main
 - d. Mencuci kendaraan yang masih bersih

12. Akibat jika tubuh manusia kekurangan air akan mengalami...
- a. Hipertensi
 - b. Dehidrasi
 - c. Hipotesis
 - d. Komplikasi
13. Di bawah ini merupakan manfaat air bagi hewan, kecuali...
- a. Tempat hidup
 - b. Menjadi pelarut zat hara
 - c. Produksi susu
 - d. Untuk minum
14. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terjadinya banjir adalah...
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Mencuci baju di sungai
 - d. Membersihkan sampah di parit
15. Siklus air mempunyai 3 unsur pokok yaitu...
- a. Penguapan, presipitasi, pengembunan
 - b. Evaporasi, pengembunan, kondensasi
 - c. Evaporasi, presipitasi, kondensasi
 - d. Evaporasi, presipitasi, penguapan
16. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi...
- a. Hujan
 - b. Kabut
 - c. Angin
 - d. Pelangi
17. Siklus adalah...
- a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam suatu pola
 - b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru
 - c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
 - d. Perubahan yang menghasilkan jenis struktur baru

18. Uap air naik ke udara membentuk...
- | | |
|------------|--------|
| a. Awan | c. Air |
| b. Pelangi | d. Es |
19. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak, dan lain-lain harus...
- | | |
|--------------|---------------|
| a. Boros | c. Hemat |
| b. Seenaknya | d. Berlebihan |
20. Peristiwa penguapan dalam siklus air terjadi akibat...
- Gaya tarik bumi
 - Gravitasi bulan
 - Jumlah air sangat banyak
 - Sinar matahari

Bahwa soal tersebut telah diuji
validitas dan reliabilitas
Mengetahui,
Validator



Anida Masila, S.Pd

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN *PRETEST* DAN *POSTTEST*

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11 |
| 2. B | 12. B |
| 3. D | 13. B |
| 4. D | 14. B |
| 5. B | 15. C |
| 6. D | 16. A |
| 7. C | 17. A |
| 8. C | 18. A |
| 9. D | 19. C |
| 10. A | 20. D |

LAMPIRAN 8

DAFTAR PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 T (Tuntas) Tidak Tuntas (TT)					
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT
1.	Adly Fajar Kurniawan	70	✓		85	✓	
2.	Agung Rahmatullah	80	✓		100	✓	
3.	Agus Tomi	40		✓	75	✓	
4.	Ahmad Dzakwan Alfatir S.	85	✓		95	✓	
5.	Akbar Dwi Ryansyah	60		✓	65		✓
6.	Aldi Pandu Wijaya	50		✓	75	✓	
7.	Annisa Julia Putri	40		✓	60		✓
8.	Arga Dinata	40		✓	75	✓	
9.	Bastian Subari	40		✓	50		✓
10.	Chandra Adhi Setiawan	55		✓	70	✓	
11.	Cheryl Vienna	60		✓	95	✓	
12.	Doni Ariyanto	60		✓	70	✓	
13.	Faris Arkhan	45		✓	50		✓
14.	Fathir Muhammad Al F.	75	✓		95	✓	
15.	Feira Deswita Aulia	80	✓		85	✓	
16.	Gilang Barokah Wijaya	50		✓	75	✓	
17.	Grace Alkaarima Yudione	80	✓		85	✓	
18.	Intan Nur Aini	70	✓		75	✓	
19.	Isna Safinatunnajah	60		✓	70	✓	
20.	Jihan Febby Afifah	30		✓	60		✓
21.	Kafi Forlan Galeti	35		✓	70	✓	
22.	Laila Istiqomah	60		✓	80	✓	
23.	M. Rizqin Arifin	45		✓	75	✓	
24.	Mariyani	45		✓	80	✓	
25.	Muhammad Azid	50		✓	55		✓
26.	Muhammad Asyraf F.	60		✓	85	✓	
27.	Muhammad Fachri R. P.	50		✓	85	✓	
28.	Muhammad S.	70	✓		90	✓	
29.	Nadia Rahma	85	✓		100	✓	
30.	Nur Rahma Fauziah	55		✓	85	✓	
31.	Sabiya Safira	45		✓	65		✓
32.	Suci Permatasari	70	✓		80	✓	

LAMPIRAN 9

DAFTAR PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 T (Tuntas) Tidak Tuntas (TT)					
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT
1.	Aura Salsabilla Az Zahra	50		✓	60		✓
2.	Cindy Larasati	35		✓	50		✓
3.	Danang Bagus Pratama	70	✓		80	✓	
4.	Defa Restu Priyono	45		✓	70	✓	
5.	Dwi Patra Titian Yudistira	75	✓		75	✓	
6.	Fanter Akbar	40		✓	70	✓	
7.	Farel Setiawan	35		✓	65		✓
8.	Ibnu Sabil	30		✓	55		✓
9.	Ikharian Oka Saputra	75	✓		85	✓	
10.	Ikhsan	40		✓	70	✓	
10.	Iqbal Novendra	45		✓	60		✓
11.	Khanza Khairunnisa	65		✓	80	✓	
12.	M. Fadil Syaifulloh	70	✓		85	✓	
13.	Mutiara Bilkis	40		✓	50		✓
14.	Muhammad Al kahfi Saputra	45		✓	55		✓
15.	Muhammad Mi'raj	55		✓	60		✓
16.	Muhammad Taufiq Al Jailani	60		✓	85	✓	
17.	Nadya Thalita Sakhi	75	✓		75	✓	
18.	Naila Nurul Husna	75	✓		85	✓	
19.	Raiza Febriana Putri	60		✓	75	✓	
20.	Reva Septiana Ramadhani	75	✓		85	✓	
21.	Reza Ananda Alfian	60		✓	70	✓	
22.	Satria Perdana	50		✓	55		✓
23.	Siti Aisyah	55		✓	65		✓
24.	Siti Atika Zeni Iskandar	80	✓		80	✓	
25.	Suci Al Zahra	55		✓	60		✓
26.	Tasya Aulia	65		✓	65		✓
27.	Wafi Az Zulfa	65		✓	70	✓	
28.	Wahid Nur Ikhsanudin	50		✓	75	✓	
29.	Zahra Nur Azizah	25		✓	35		✓

LAMPIRAN 10**NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN (VA)**

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	AFK	70	85
2	AR	80	100
3	AT	40	75
4	ADAS	85	95
5	ADR	60	65
6	APW	50	75
7	AJP	40	60
8	AD	40	75
9	BS	40	50
10	CAS	55	70
11	CV	60	95
12	DA	60	70
13	FA	45	50
14	FMAF	75	95
15	FDA	80	85
16	GBW	50	75
17	GAY	80	85
18	INA	70	75
19	IS	60	70
20	JFA	30	60
21	KFG	35	70
22	LI	60	80
23	MRA	45	75
24	M	45	80
25	MA	50	55
26	MAF	60	85
27	MFRP	50	85
28	MS	70	90
29	NR	85	100
30	NRF	55	85
31	SS	45	65
32	SP	70	80
	JUMLAH	1840	2460
	RATA-RATA	57,5	76,88
	NILAI TERTINGGI	85	100
	NILAI TERENDAH	30	50

LAMPIRAN 11**NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS KONTROL (VB)**

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	ASAZ	50	60
2	CL	35	50
3	DBP	70	80
4	DRP	45	70
5	DPTY	75	75
6	FA	40	70
7	FS	35	65
8	IS	30	55
9	IOS	75	85
10	I	40	70
11	IN	45	60
12	KK	65	80
13	MFS	70	85
14	MB	40	50
15	MAS	45	55
16	MM	55	60
17	MTAJ	60	85
18	NTS	75	75
19	NNH	75	85
20	RFP	60	75
21	RSR	75	85
22	RAA	60	70
23	SP	50	55
24	SA	55	65
25	SAZI	80	80
26	SAZ	55	60
27	TA	65	65
28	WAA	65	70
29	WNI	50	75
30	ZNA	25	35
	JUMLAH	1665	2050
	RATA-RATA	55,5	68,33
	NILAI TERTINGGI	80	85
	NILAI TERENDAH	25	35

ANALISIS DATA

LAMPIRAN 12**NILAI PRETEST
KELAS EKSPERIMEN (VA) DAN KELAS KONTROL (VB)**

NO	KELAS VA		KELAS VB	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AFK	70	ASAZ	50
2	AR	80	CL	35
3	AT	40	DBP	70
4	ADAS	85	DRP	45
5	ADR	60	DPTY	75
6	APW	50	FA	40
7	AJP	40	FS	35
8	AD	40	IS	30
9	BS	40	IOS	75
10	CAS	55	I	40
11	CV	60	IN	45
12	DA	60	KK	65
13	FA	45	MFS	70
14	FMAF	75	MB	40
15	FDA	80	MAS	45
16	GBW	50	MM	55
17	GAY	80	MTAJ	60
18	INA	70	NTS	75
19	IS	60	NNH	75
20	JFA	30	RFP	60
21	KFG	35	RSR	75
22	LI	60	RAA	60
23	MRA	45	SP	50
24	M	45	SA	55
25	MA	50	SAZI	80
26	MAF	60	SAZ	55
27	MFRP	50	TA	65
28	MS	70	WAA	65
29	NR	85	WNI	50
30	NRF	55	ZNA	25
31	SS	45		
32	SP	70		
	JUMLAH	1840	JUMLAH	1665
	RATA-RATA	57,5	RATA-RATA	55,5
	NILAI TERTINGGI	85	NILAI TERTINGGI	80
	NILAI TERENDAH	30	NILAI TERENDAH	25

LAMPIRAN 13

A. UJI NORMALITAS DATA *PRETEST* KELAS VA DAN KELAS VB

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas VA	.124	32	.200 [*]	.952	32	.168
Kelas VB	.099	30	.200 [*]	.957	30	.252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis:

H_0 : Nilai *pretest* kedua kelas berasal dari data yang berdistribusi normal

H_1 : Nilai *pretest* kedua kelas tidak berasal dari data yang berdistribusi normal

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi kelas VA = 0,168 $>$ 0,05 dan nilai signifikansi kelas VB = 0,252 $>$ 0,05, maka tidak tolak H_0 . Artinya Nilai *pretest* kedua kelas berasal dari data yang berdistribusi normal.

B. UJI HOMOGENITAS DATA *PRETEST* KELAS VA DAN KELAS VB

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	60	.979

1. Hipotesis:

H_0 : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan

Karena nilai sig = 0,979 $> 0,05$ maka terima H_0 , artinya kedua varian homogen.

C. UJI PERBEDAAN NILAI *PRETEST* KELAS VA DAN KELAS VB

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.001	.979	.512	60	.610	2.00000	3.90509	-5.81135	9.81135
	Equal variances not assumed			.512	59.775	.610	2.00000	3.90455	-5.81086	9.81086

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen (VA) dan siswa kelas kontrol (VB).

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB).

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,610 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan

kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen (VA) dan siswa kelas kontrol

LAMPIRAN 14

NILAI *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN (VA) DAN KELAS KONTROL (VB)

NO	KELAS VA		KELAS VB	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AFK	85	ASAZ	60
2	AR	100	CL	50
3	AT	75	DBP	80
4	ADAS	95	DRP	70
5	ADR	65	DPTY	75
6	APW	75	FA	70
7	AJP	60	FS	65
8	AD	75	IS	55
9	BS	50	IOS	85
10	CAS	70	I	70
11	CV	95	IN	60
12	DA	70	KK	80
13	FA	50	MFS	85
14	FMAF	95	MB	50
15	FDA	85	MAS	75
16	GBW	75	MM	60
17	GAY	85	MTAJ	85
18	INA	75	NTS	75
19	IS	70	NNH	85
20	JFA	60	RFP	55
21	KFG	70	RSR	85
22	LI	80	RAA	70
23	MRA	75	SP	55
24	M	80	SA	65
25	MA	55	SAZI	80
26	MAF	85	SAZ	60
27	MFRP	85	TA	65
28	MS	90	WAA	70
29	NR	100	WNI	75
30	NRF	85	ZNA	35
31	SS	65		
32	SP	80		
	JUMLAH	2460	JUMLAH	2050
	RATA-RATA	76,88	RATA-RATA	68,33
	NILAI TERTINGGI	100	NILAI TERTINGGI	85
	NILAI TERENDAH	50	NILAI TERENDAH	35

LAMPIRAN 15

A. UJI NORMALITAS DATA *POSTTEST* KELAS VA DAN KELAS VB

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas VA	.102	32	.200 [*]	.966	32	.403
Kelas VB	.119	30	.200 [*]	.944	30	.114

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis:

H_0 : Nilai *posttest* kedua kelas berasal dari data yang berdistribusi normal.

H_1 : Nilai *posttest* kedua kelas tidak berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi kelas VA = 0.403 $>$ 0,05 dan nilai signifikansi kelas VB = 0.114 $>$ 0,05, maka tidak tolak H_0 . Artinya nilai *posttest* kedua kelas berasal dari data yang berdistribusi normal.

B. UJI HOMOGENITAS DATA *POSTTEST* KELAS VA DAN KELAS VB

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.073	1	60	.788

1. Hipotesis:

H_0 : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

4. Kesimpulan

Karena nilai sig = 0,788 $>$ 0,05 maka terima H_0 , artinya kedua varian homogen.

C. UJI PERBEDAAN NILAI *POSTTEST* KELAS VA DAN KELAS VB

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.073	.788	2.571	60	.013	8.54167	3.32227	1.89614	15.18719
	Equal variances not assumed			2.577	60.000	.012	8.54167	3.31504	1.91060	15.17273

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (pembelajaran *take and give*) dan siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

LAMPIRAN 16**NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN (VA)**

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	AFK	70	85
2	AR	80	100
3	AT	40	75
4	ADAS	85	95
5	ADR	60	65
6	APW	50	75
7	AJP	40	60
8	AD	40	75
9	BS	40	50
10	CAS	55	70
11	CV	60	95
12	DA	60	70
13	FA	45	50
14	FMAF	75	95
15	FDA	80	85
16	GBW	50	75
17	GAY	80	85
18	INA	70	75
19	IS	60	70
20	JFA	30	60
21	KFG	35	70
22	LI	60	80
23	MRA	45	75
24	M	45	80
25	MA	50	55
26	MAF	60	85
27	MFRP	50	85
28	MS	70	90
29	NR	85	100
30	NRF	55	85
31	SS	45	65
32	SP	70	80
	JUMLAH	1840	2460
	RATA-RATA	57,5	76,88
	NILAI TERTINGGI	85	100
	NILAI TERENDAH	30	50

LAMPIRAN 17

A. UJI NORMALITAS DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS VA

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.124	32	.200 [*]	.952	32	.168
Posttest	.102	32	.200 [*]	.966	32	.403

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis:

H_0 : Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA berasal dari data yang berdistribusi normal

H_1 : Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA tidak berasal dari data yang berdistribusi normal

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi *pretest* = 0,168 $>$ 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* = 0,403 $>$ 0,05, maka tidak tolak H_0 . Artinya Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA berasal dari data yang berdistribusi normal.

B. UJI HOMOGENITAS DATA *POSTTEST* KELAS VA

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.052	1	62	.309

1. Hipotesis:

H_0 : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

4. Kesimpulan

Karena nilai sig = 0,309 $>$ 0,05 maka terima H_0 , artinya kedua varian homogen.

C. UJI PERBEDAAN NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS VA

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai - Kelompok	65.68750	17.08510	2.13564	61.41977	69.95523	30.758	63	.000

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA).

H_a : Terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA).

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Diketahui t hitung adalah 30,758 dengan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA), artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

LAMPIRAN 18**NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KELAS KONTROL (VB)**

NO	NAMA SISWA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	ASAZ	50	60
2	CL	35	50
3	DBP	70	80
4	DRP	45	70
5	DPTY	75	75
6	FA	40	70
7	FS	35	65
8	IS	30	55
9	IOS	75	85
10	I	40	70
11	IN	45	60
12	KK	65	80
13	MFS	70	85
14	MB	40	50
15	MAS	45	55
16	MM	55	60
17	MTAJ	60	85
18	NTS	75	75
19	NNH	75	85
20	RFP	60	75
21	RSR	75	85
22	RAA	60	70
23	SP	50	55
24	SA	55	65
25	SAZI	80	80
26	SAZ	55	60
27	TA	65	65
28	WAA	65	70
29	WNI	50	75
30	ZNA	25	35
	JUMLAH	1665	2050
	RATA-RATA	55,5	68,33
	NILAI TERTINGGI	80	85
	NILAI TERENDAH	25	35

LAMPIRAN 19

A. UJI NORMALITAS DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS VB

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai	Pretest	.099	30	.200 [*]	.957	30	.252
	Posttest	.119	30	.200 [*]	.944	30	.114

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Hipotesis:

H_0 : Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VB berasal dari data yang berdistribusi normal

H_1 : Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VB tidak berasal dari data yang berdistribusi normal

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Kesimpulan:

Karena nilai signifikansi *pretest* = 0,252 $>$ 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* = 0,114 $>$ 0,05 maka tidak tolak H_0 . Artinya Nilai *pretest* dan *posttest* kelas VB berasal dari data yang berdistribusi normal

B. UJI HOMOGENITAS DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS VB

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.825	1	58	.182

1. Hipotesis:

H_0 : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan:

Karena nilai sig = 0,182 $>$ 0,05 maka terima H_0 , artinya kedua varian homogen.

C. UJI PERBEDAAN NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS VB

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai- Kelompok	60.41667	15.14595	1.95533	56.50405	64.32928	30.898	59	.000

1. Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB).

H_a : Terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB).

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Diketahui t hitung adalah 30,898 dengan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB), artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

LAMPIRAN 20

LEMBAR PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Adly Fajar Kurniawan	3	2	3	3	2,75	Cukup
2.	Agung Rahmatullah	3	3	3	3	3	Baik
3.	Agus Tomi	3	3	2	2	2,5	Cukup
4.	Ahmad Dzakwan A. S.	3	3	3	3	3	Baik
5.	Akbar Dwi Ryansyah	3	2	2	2	2,25	Cukup
6.	Aldi Pandu Wijaya	3	3	2	3	2,75	Cukup
7.	Annisa Julia Putri	2	2	3	2	2,25	Cukup
8.	Arga Dinata	3	2	3	3	2,75	Cukup
9.	Bastian Subari	2	2	3	3	2,5	Cukup
10.	Chandra Adhi Setiawan	3	2	3	3	2,75	Cukup
11.	Cheryl Vienna	3	3	3	3	3	Baik
12.	Doni Ariyanto	3	3	3	3	3	Baik
13.	Faris Arkhan	2	2	3	3	2,5	Cukup
14.	Fathir Muhammad A. F.	3	3	3	3	3	Baik
15.	Feira Deswita Aulia	3	3	3	3	3	Baik
16.	Gilang Barokah Wijaya	3	3	3	3	3	Baik
17.	Grace Alkaarima Y.	3	3	3	3	3	Baik
18.	Intan Nur Aini	3	2	3	3	2,75	Cukup
19.	Isna Safinatunnajah	3	2	3	3	2,75	Cukup
20.	Jihan Febby Afifah	3	2	3	2	2,5	Cukup
21.	Kafi Forlan Galeti	3	3	3	2	2,75	Cukup
22.	Laila Istiqomah	3	3	3	3	3	Baik
23.	M. Rizqin Arifin	3	3	3	3	3	Baik
24.	Mariyani	3	3	3	3	3	Baik
25.	Muhammad Azid	2	3	2	3	2,5	Cukup
26.	Muhammad Asyraf F.	3	2	3	3	2,75	Cukup
27.	Muhammad Fachri R. P.	3	2	3	2	2,5	Cukup
28.	Muhammad S.	3	2	2	2	2,25	Cukup
29.	Nadia Rahma	3	3	3	3	3	Baik
30.	Nur Rahma Fauziah	2	2	2	2	2	Cukup
31.	Sabiya Safira	2	3	2	3	2,5	Cukup
32.	Suci Permatasari	3	2	3	3	2,75	Cukup
Jumlah		90	81	89	88		
Presentase		93,75	84,38	92,71	91,67	90,62	Baik

Keterangan:

Aspek yang diamati:

- A. Kerjasama
- B. Percaya Diri
- C. Ketepatan
- D. Keaktifan

Kriteria skor:

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
- F = Jumlah skor
- N = Jumlah atau banyaknya siswa

Kriteria	Nilai
Baik	80 – 100
Cukup	60 – 79
Kurang	40 – 59

LAMPIRAN 21

LEMBAR PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Aura Salsabilla Az Z.	3	3	3	3	3	Baik
2.	Cindy Larasati	3	3	2	2	2,5	Cukup
3.	Danang Bagus Pratama	2	2	1	2	1,75	Kurang
4.	Defa Restu Priyono	3	3	2	3	2,75	Cukup
5.	Dwi Patra Titian Y.	2	2	2	2	2	Cukup
6.	Fanter Akbar	3	3	3	3	3	Baik
7.	Farel Setiawan	3	3	3	3	3	Baik
8.	Ibnu Sabil	2	2	2	2	2	Cukup
9.	Ikharian Oka Saputra	3	3	3	3	3	Baik
10.	Ikhsan	3	2	2	3	2,5	Cukup
11.	Iqbal Novendra	2	2	2	2	2	Cukup
12.	Khanza Khairunnisa	3	3	3	3	3	Baik
13.	M. Fadil Syaifulloh	3	3	3	3	3	Baik
14.	Mutiara Bilkis	3	3	3	3	3	Baik
15.	Muhammad Al Kahfi S.	2	3	3	3	2,75	Cukup
16.	Muhammad Mi'raj	3	3	3	3	3	Baik
17.	Muhammad Taufiq A. J.	3	3	3	3	3	Baik
18.	Nadya Thalita Sakhi	3	2	3	2	2,5	Cukup
19.	Naila Nurul Husna	3	3	3	3	3	Baik
20.	Raiza Febriana Putri	3	3	3	2	2,75	Cukup
21.	Reva Septiana R.	3	3	3	3	3	Baik
22.	Reza Ananda Alfian	3	3	3	3	3	Baik
23.	Satria Perdana	2	3	2	3	2,5	Cukup
24.	Siti Aisyah	3	3	2	3	2,75	Cukup
25.	Siti Atika Zeni Iskandar	3	3	3	3	3	Baik
26.	Suci Al Zahra	3	2	2	3	2,5	Cukup
27.	Tasya Aulia	3	3	3	3	3	Baik
28.	Wafi Az Zulfa	3	2	3	2	2,5	Cukup
29.	Wahid Nur Ikhsanudin	2	2	2	2	2	Cukup
30.	Zahra Nur Azizah	3	2	3	2	2,5	Cukup
Jumlah		83	80	78	80		
Skor Akhir		92,22	88,89	86,67	88,89	89,17	Baik

Keterangan:

Aspek yang diamati:

- A. Kerjasama
- B. Percaya Diri
- C. Ketepatan
- D. Keaktifan

Kriteria:

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
- F = Jumlah skor
- N = Jumlah atau banyaknya siswa

Kriteria	Nilai
Baik	80 – 100
Cukup	60 – 79
Kurang	40 – 59

LAMPIRAN 22

A. UJI PERBEDAAN PENILAIAN AFEKTIF KELAS VA DAN KELAS VB

Test Statistics^a

	Nilai Afektif
Mann-Whitney U	465.000
Wilcoxon W	930.000
Z	-.222
Asymp. Sig. (2-tailed)	.824

a. Grouping Variable: Kelas VA & VB

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai afektif kelas VA dan kelas VB

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai afektif kelas VA dan kelas VB

2. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,824 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan penilaian afektif kelas VA dan Kelas VB.

LAMPIRAN 23

**LEMBAR PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Rata-rata	Kriteria
		A	B	C		
1.	Adly Fajar Kurniawan	4	4	3	3,67	Baik
2.	Agung Rahmatullah	4	4	4	4	Sangat Baik
3.	Agus Tomi	3	3	2	2,67	Cukup
4.	Ahmad Dzakwan Alfatir S.	4	4	4	4	Sangat Baik
5.	Akbar Dwi Ryansyah	3	2	3	2,67	Cukup
6.	Aldi Pandu Wijaya	3	3	2	2,67	Cukup
7.	Annisa Julia Putri	2	2	2	2	Cukup
8.	Arga Dinata	4	4	3	3,67	Baik
9.	Bastian Subari	4	4	3	3,67	Baik
10.	Chandra Adhi Setiawan	2	3	2	2,33	Cukup
11.	Cheryl Vienna	4	4	4	4	Sangat Baik
12.	Doni Ariyanto	4	4	2	3,33	Baik
13.	Faris Arkhan	2	2	2	2	Cukup
14.	Fathir Muhammad Al Fattah	3	3	2	2,67	Cukup
15.	Feira Deswita Aulia	3	4	2	3	Baik
16.	Gilang Barokah Wijaya	4	4	4	4	Sangat Baik
17.	Grace Alkaarima Yudione	4	4	4	4	Sangat Baik
18.	Intan Nur Aini	3	4	3	3,33	Baik
19.	Isna Safinatunnajah	4	4	2	3,33	Baik
20.	Jihan Febby Afifah	4	3	2	3	Baik
21.	Kafi Forlan Galeti	3	4	3	3,33	Baik
22.	Laila Istiqomah	3	3	2	2,67	Cukup
23.	M. Rizqin Arifin	3	3	2	2,67	Cukup
24.	Mariyani	2	3	2	2,33	Cukup
25.	Muhammad Azid	3	3	2	2,67	Cukup
26.	Muhammad Asyraf F.	3	4	3	3,33	Baik
27.	Muhammad Fachri R. P.	4	4	3	3,67	Baik
28.	Muhammad S.	4	3	3	3,33	Baik
29.	Nadia Rahma	4	4	4	4	Sangat Baik
30.	Nur Rahma Fauziah	3	4	2	3	Baik
31.	Sabiya Safira	3	3	2	2,67	Cukup
32.	Suci Permatasari	4	3	2	3	Baik
Jumlah		107	110	85		
Presentase		83,59	85,98	66,41	78,66	Baik

Keterangan:

Aspek yang diamati:

A. Kerapihan

B. Kebersihan

C. Kreativitas

Kriteria:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah atau banyaknya siswa

Kriteria	Nilai
Sangat baik	80 – 100
Baik	60 – 79
Cukup	40 – 59
Kurang	20 – 39

LAMPIRAN 24

**LEMBAR PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK
KELAS KONTROL**

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Rata-rata	Kriteria
		A	B	C		
1.	Aura Salsabilla Az Zahra	3	4	2	3,67	Baik
2.	Cindy Larasati	3	2	2	3	Baik
3.	Danang Bagus Pratama	2	3	2	2,67	Cukup
4.	Defa Restu Priyono	4	3	4	3,67	Baik
5.	Dwi Patra Titian Yudistira	3	3	2	3	Baik
6.	Fanter Akbar	2	3	2	3,67	Baik
7.	Farel Setiawan	2	3	2	2,67	Cukup
8.	Ibnu Sabil	1	2	1	2	Cukup
9.	Ikharian Oka Saputra	4	4	4	4	Sangat baik
10.	Iqbal Novendra	3	3	2	3	Baik
11.	Ikhsan	3	3	2	2,67	Cukup
12.	Khanza Khairunnisa	3	2	2	3	Baik
13.	M. Fadil Syaifulloh	4	4	3	4	Sangat baik
14.	Mutiara Bilkis	3	3	2	3,33	Baik
15.	Muhammad Al Kahfi Saputra	4	4	3	3,67	Baik
16.	Muhammad Mi'raj	4	4	2	4	Sangat baik
17.	Muhammad Taufiq Al Jailani	4	3	3	3,33	Baik
18.	Nadya Thalita Sakhi	4	3	4	3,67	Baik
19.	Naila Nurul Husna	4	2	4	3,67	Baik
20.	Raiza Febriana Putri	4	3	3	3,33	Baik
21.	Reva Septiana Ramadhani	4	4	4	3,67	Baik
22.	Reza Ananda Alfian	4	4	4	4	Sangat baik
23.	Satria Perdana	3	3	3	3	Baik
24.	Siti Aisyah	3	3	3	3	Baik
25.	Siti Atika Zeni Iskandar	4	3	3	3,33	Baik
26.	Suci Al Zahra	3	4	2	3,33	Baik
27.	Tasya Aulia	3	1	2	3	Baik
28.	Wafi Az Zulfa	4	4	3	3,67	Baik
29.	Wahid Nur Ikhsanudin	2	3	3	2,67	Cukup
30.	Zahra Nur Azizah	3	3	2	3	Baik
Jumlah		97	93	80		
Skor Akhir		80,83	77,5	66,67	75	Baik

Keterangan:

Aspek yang diamati:

A. Kerapihan

B. Kebersihan

C. Kreativitas

Kriteria skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah atau banyaknya siswa

Kriteria	Nilai
Sangat baik	80 – 100
Baik	60 – 79
Cukup	40 – 59
Kurang	20 – 39

LAMPIRAN 25

A. UJI PERBEDAAN NILAI PSIKOMOTORIK KELAS VA DAN KELAS VB

	Nilai Psikomotorik
Mann-Whitney U	420.000
Wilcoxon W	948.000
Z	-.858
Asymp. Sig. (2-tailed)	.391

a. Grouping Variable: Kelas VA & VB

4. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai psikomotorik kelas VA dan kelas VB

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai psikomotorik kelas VA dan kelas VB

5. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau Asymp.Sig.(2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,391 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan penilaian psikomotorik kelas VA dan Kelas VB.

LAMPIRAN 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

No	Aspek Penilaian	Skor pertemuan ke-		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran	4	4	4
	b. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	4	4
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif	2	4	4
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	3	4	4
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru memberikan <i>pretest</i>	4	-	-
	b. Guru melibatkan siswa mencari informasi tentang materi mata pelajaran IPA yang akan disampaikan	3	4	4
	c. Guru menjelaskan materi sesuai indikator pembelajaran	4	4	4
	d. Guru membagi kelompok	3	3	4
	e. Untuk memantapkan penguasaan siswa, setiap siswa diberi kartu untuk dipelajari kurang lebih 5 menit	4	4	4
	f. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap siswa harus mencatat nama pasangan pada kartu	3	4	4
	g. Guru keliling untuk mengamati siswa. Demikian seterusnya, sampai setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>)	4	4	4
	h. Melakukan tanya jawab	3	4	4
	i. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, berikan siswa pertanyaan tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	3	4	4

	j. Guru memberikan <i>posttest</i>	-	-	4
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Membuat kesimpulan pada kegiatan inti.	3	4	4
	b. Menutup pelajaran dengan doa dan salam	4	4	4
	Jumlah	50	55	60
	Skor Akhir	78,13	91,67	93,75
	Kriteria	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Keterangan: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Kriteria Penskoran:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi maksimal

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	80 – 100
Baik	60 – 79
Cukup	40 – 59
Kurang	20 – 39

Metro, Maret 2019
Observer



Anida Masila, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4074 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2018

Kepada Yth:
1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PGMI,

Mentari Astah, M.Pd.I

1222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2909/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANIROTUL ASNA**
NPM : 1501050006
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Abdul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-278/ML.08.010/PP.01.1/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : ANIROTUL ASNA
NPM : 1501050006
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
TERHADAP HAASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 1
METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 29 Oktober 2018

Kepala

KHOIRI, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0559/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ANIROTUL ASNA
NPM : 1501050006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 11 Maret 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0560/In.28/D.1/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0559/In.28/D.1/TL.01/03/2019,
tanggal 11 Maret 2019 atas nama saudara:

Nama : ANIROTUL ASNA
NPM : 1501050006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

11 Maret 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-~~18~~/Mi.08.010.01/PP.004/03/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : ANIROTUL ASNA
NPM : 1501050006
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Disertasi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE
AND GIVE TERHADAP BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Bahwa benar-benar telah melakukan riset/penelitian di MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Metro, 05 April 2019

KHOIRI, S.Ag

NIP. 196902041991031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2018 /12	✓		ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19719670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21 Ag 19			Perencanaan RPP Isi Materi dan RPP Metode & cara dan langkah langkah kegiatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nuru Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatmah, MA
NIP. 19719670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2018 4/11			- acc bnc I - II - III - acc APD - Bisa maue manajemen first part dan secara melalui treatment	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19719670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 21/ 2018 /12		✓	perbaiki ke-slit out line see outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27 8 semin	✓		- Perencanaan memo - Orisinalitas & copy - Pembahasan Berkas dan judul skripsi vgr - abstrak & isi dan di ajukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/5/19	✓		Pembinaan bab 1 desain dan bentuk sangat dengan Rencana model Pembinaan untuk masalah metode yang di gunakan dan desain control & hasil laporan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/5/19	✓		acc bab 1-4 acc merevisi dijudulan dan sistematika menyusun kutipan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/2019 /5 Senin		✓	uji beala : - kojiq focus pates - Afektif decaha bla - pelerator siada dala Pembekaan : - kojiq uji beal : silit - Afektif " " - pelerator " " Lanjut di pelerator	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anirotul Asna
NPM : 1501050006

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	lewis 23/5/2019	✗	✓	pendiri lembaga & abstak Ace Aslah ✓ Managos	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

DOKUMENTASI

LAMPIRAN 34
KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1-3

PERTEMUAN KE-1

Guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi



Guru memberikan *pretest*



Guru menjelaskan materi



Guru memberikan kartu (*take and give*)



Siswa mencari pasangan untuk saling memberikan informasi (*take and give*)



Guru menanyakan kartu (*take and give*) yang berbeda yang dimiliki siswa tersebut



PERTEMUAN KE-2

Guru menjelaskan materi



Kartu *take and give*



Guru membagi kelompok



Guru memberikan kartu (*take and give*)



Siswa mencari pasangan untuk saling memberikan informasi (*take and give*)



Guru menanyakan kartu (*take and give*) yang berbeda yang dimiliki siswa tersebut



PERTEMUAN KE-3

Guru menjelaskan materi



Guru membagikan kartu (*take and give*)



Siswa mencari pasangan untuk saling memberi informasi (*take and give*)



Guru menanyakan kartu (*take and give*) yang berbeda yang dimiliki siswa tersebut



Guru meminta siswa untuk menggambar siklus air



Guru memberikan *posttest*



LAMPIRAN 35
KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL PERTEMUAN 1-3

PERTEMUAN KE-1

Guru memberikan *pretest*



Guru menjelaskan materi



Guru membagi kelompok dengan memberikan pertanyaan



PERTEMUAN KE-2

Guru menjelaskan materi



Guru memberikan tugas kelompok



Guru dan siswa melakukan tanya jawab



PERTEMUAN KE-3

Guru menjelaskan materi



Guru meminta siswa menggambar tahapan siklus air



Guru memberikan *posttest*



RIWAYAT HIDUP



Anirotul Asna dilahirkan di Kebumen pada tanggal 20 Oktober 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Nurhadi dan Ibu Siti Maghfuroh.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah di MIN 2 Metro dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP T N 2 Metro dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Metro dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dimulai Semester I T.A 2015/2016.